



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan mengemban mandat untuk mengembangkan dan meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) pertanian melalui pendidikan dan pelatihan (DIKLAT), dituntut untuk menjadi lembaga DIKLAT yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian dalam memantapkan SDM pertanian yang profesional. Peningkatan kualitas SDM pertanian difokuskan pada peningkatan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas agar pelaku utama pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Sesuai tugas dan fungsi BBPP Ketindan serta memperhatikan potensi, capaian hasil pada periode sebelumnya, serta tantangan dan permasalahan yang ada, maka visi BBPP Ketindan periode 2010-2014 adalah *"Menjadi lembaga pelatihan terpercaya untuk mewujudkan SDM Pertanian yang profesional"*. Visi tersebut merupakan suatu harapan sekaligus tujuan, yang pencapaiannya memerlukan waktu



panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Untuk mewujudkan visi tersebut, BBPP Ketindan menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dan sistem informasi terintegrasi serta mengembangkan jejaring kerjasama melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
2. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
3. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
4. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan SKK;
5. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
6. Mengembangkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
7. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPP Ketindan tersebut, BBPP Ketindan merumuskan 4 (empat) strategi utama, yang meliputi :



1. Penguatan dan pengembangan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani;
2. Penumbuhan wirausahawan muda di bidang agribisnis dilakukan melalui *Agri Training Camp* (ATC), magang maupun pelatihan kewirausahaan pertanian;
3. Penataan, pemantapan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk tata kelola administrasi dan manajemen penyelenggaraan pelatihan dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi;
4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk komoditas unggulan dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah.

Selain strategi utama tersebut, untuk mewujudkan visi BBPP Ketindan sebagai lembaga pelatihan pertanian **terakreditasi, unggul, terpercaya** dengan target pelayanan kegiatan kerjasama sebanyak 8 (delapan) DIKLAT per tahun, maka BBPP Ketindan juga menetapkan strategi pelayanan kerjasama sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas pokok dan fungsi;
2. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
3. Penilaian kembali Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara periodik;



4. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administratif kerjasama yang diperlukan;
5. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
6. Peningkatan kenyamanan prasarana dan sarana serta keamanan lingkungan.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, BBPP Ketindan menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program DIKLAT berbasis kompetensi kerja dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
2. Meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian internal secara akurat dan kredibel;
3. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
4. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
5. Meningkatkan kualitas, kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
6. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana DIKLAT serta produktivitas instalasi agribisnis;



7. Meningkatkan kualitas sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

Selaras dengan tujuan tersebut, BBPP ketindan merumuskan 4 (empat) sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan SDM pertanian melalui pemantapan sistem pelatihan, yaitu sebagai berikut:

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur;
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian;
3. Peningkatan kapasitas tenaga kediklatan pertanian; dan
4. Peningkatan kerjasama, kemitraan DIKLAT pertanian dan fasilitas Balai.

Pada tahun 2013, kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui DIKLAT telah dilaksanakan baik dari anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) maupun Surat Kuasa Pengguna Anggaran (SKPA). Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja secara keseluruhan tertuang dalam Laporan Tahunan BBPP Ketindan tahun 2013 untuk selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pelaporan kepada pemangku kepentingan terkait.



1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan tahunan 2013 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan data dan informasi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2013;
2. Sebagai bahan evaluasi atas pencapaian kinerja tahun 2013 untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang;
3. Sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban atas kinerja BBPP Ketindan selama tahun 2013 yang merujuk pada visi dan misi serta tugas pokok dan fungsi BBPP Ketindan.

1.3. Keluaran

Keluaran laporan tahunan BBPP Ketindan tahun 2013 adalah informasi mengenai rencana dan realisasi kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPP Ketindan selama tahun 2013, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang ditempuh.



II. KELEMBAGAAN BBPP KETINDAN

2.1. Dasar Hukum

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Adapun pembentukan BBPP Ketindan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 Tanggal 19 Februari 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan. Seiring dengan perubahan paradigma baru dari *government* ke *governance*, dari peran pemerintah sebagai pelaksanaan (*rowing*) menjadi lebih banyak sebagai pengarah (*steering*), dari orientasi pengaturan (*rule driven*) ke orientasi misi (*mission driven*), dari orientasi kekuasaan ke demokrasi, dari orientasi sentralisasi ke desentralisasi, telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :103/Permentan/OT.140/10/2013 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan tanggal 9 Oktober 2013, namun dalam kegiatan 2013 BBPP Ketindan masih melaksanakan kegiatan sesuai tupoksi berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 17/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007.

2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

2.2.1. Tugas pokok

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis,



fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur.

2.2.2. Fungsi

Berdasarkan tugas pokok tersebut, maka BBPP Ketindan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan, rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
3. Pelaksanaan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang pertanian bagi aparatur pertanian;
5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dibidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
6. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan dibidang tanaman pangan dan tanaman obat;
7. Pelaksanaan pengembangan teknik pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
8. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian;
9. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian;
10. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;



11. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
12. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP Ketindan.

2.3. Lokasi Lembaga

BBPP Ketindan terletak di Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, pada ketinggian 650 m diatas permukaan laut, dengan luas komplek 4,73 Ha dan jarak tempuh \pm 500 m dari jalan utama Malang – Surabaya, sehingga secara topografi, lokasi dan iklim sangat mendukung sebagai lembaga kediklatan.

2.4. Keragaan Prasarana dan Sarana, Sumberdaya Manusia Serta Anggaran

2.4.1. Keragaan Sumberdaya Manusia

BBPP Ketindan sebagai lembaga pemerintah eselon II UPT vertikal, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dipimpin oleh seorang pejabat eselon IIb sebagai Kepala Balai dan 3 (tiga) orang eselon III, yaitu Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dan Bagian Umum.

Dalam operasional kegiatannya Bidang Program dan Evaluasi memiliki 2 (dua) orang pejabat eselon IV, Bidang Penyelenggaraan



Pelatihan memiliki 2 orang pejabat eselon IV, sedangkan Bagian Umum memiliki 3 (tiga) orang pejabat eselon IV, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- 1) Seksi Program dan Kerjasama;
- 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan.

2. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

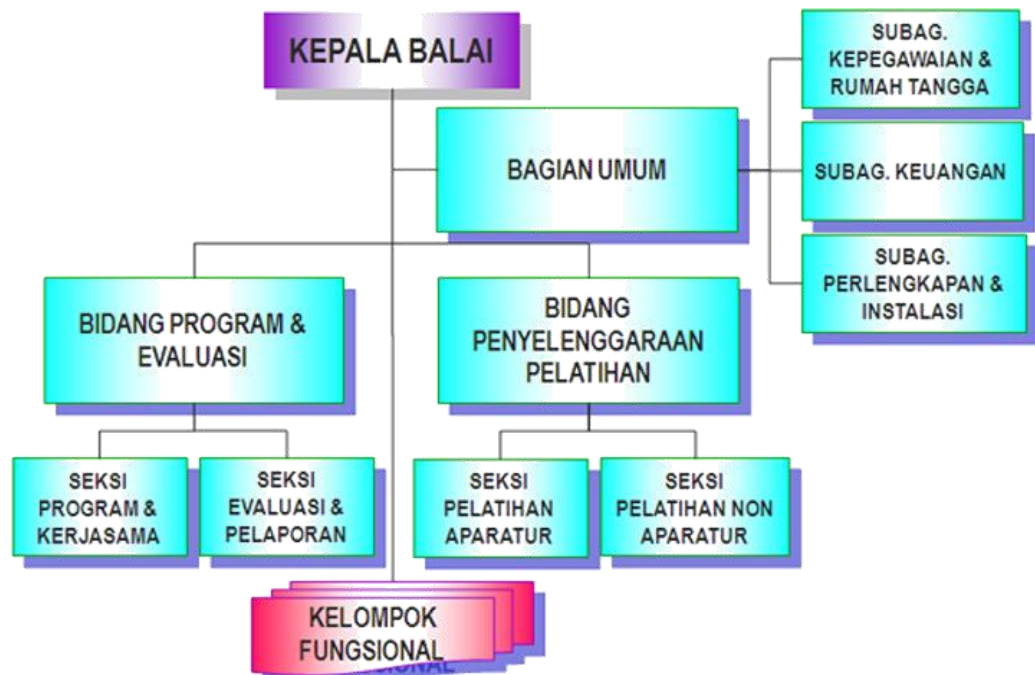
- 1) Seksi Pelatihan Aparatur;
- 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur.

3. Bagian Umum, terdiri dari:

- 1) Subbagian Keuangan;
- 2) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi;
- 3) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga.

Disamping itu, BBPP Ketindan juga didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara dan ditunjuk 1 (satu) orang Koordinator Widyaiswara.

Adapun Struktur organisasi BBPP-Ketindan sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 pada tanggal 19 Pebruari Tahun 2007 adalah sebagai berikut :

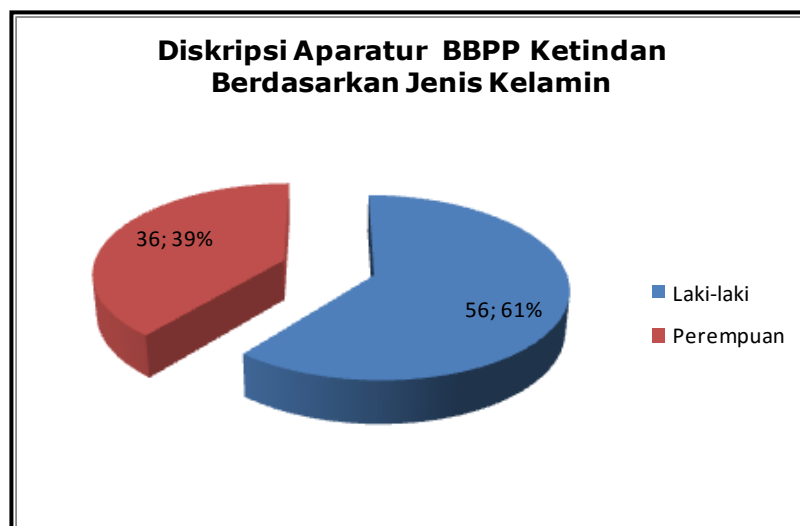


Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Ketindan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2012 BBPP Ketindan didukung oleh 115 aparat yang terdiri dari 92 orang pegawai dan 23 tenaga kontrak dengan diskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

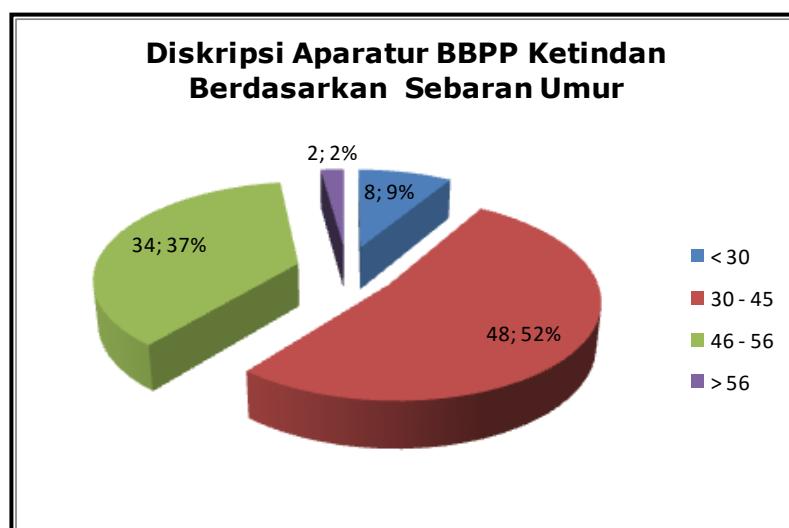
Berdasarkan data per Desember 2013, jumlah aparatur pertanian di BBPP Ketindan sebanyak 92 orang, yang terdiri atas 56 orang berjenis kelamin laki-laki (60,87%) dan 36 orang berjenis kelamin perempuan (39,13%).



Gambar 2. Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Jenis Kelamin *). *Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

2. Berdasarkan Sebaran Umur

Berdasarkan sebaran umur, aparatur pertanian yang berusia di bawah 30 tahun sebanyak 8 orang (8,70%), antara 30 sampai dengan 45 tahun sebanyak 48 orang (52,17%), antara 46 sampai dengan 56 tahun sebanyak 34 orang (36,96%) dan usia diatas 56 tahun sebanyak 2 orang (2,17%).

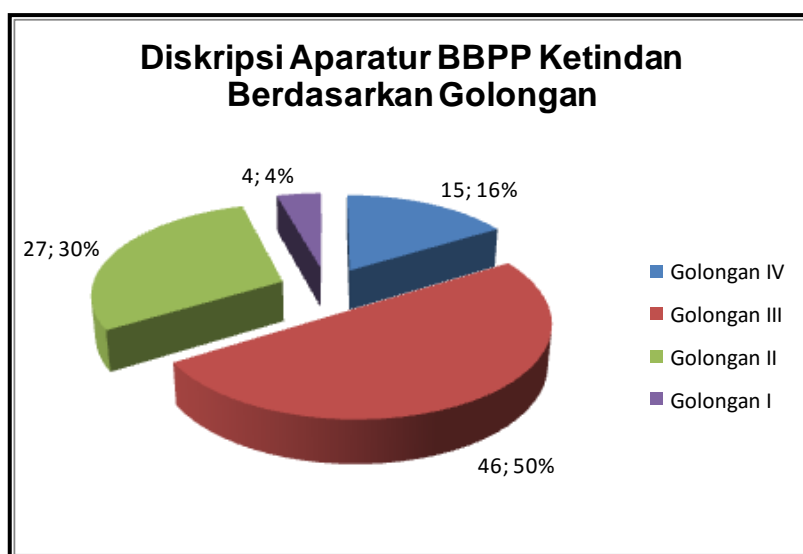


Gambar 3 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Sebaran Usia *). *Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*



3. Berdasarkan Golongan

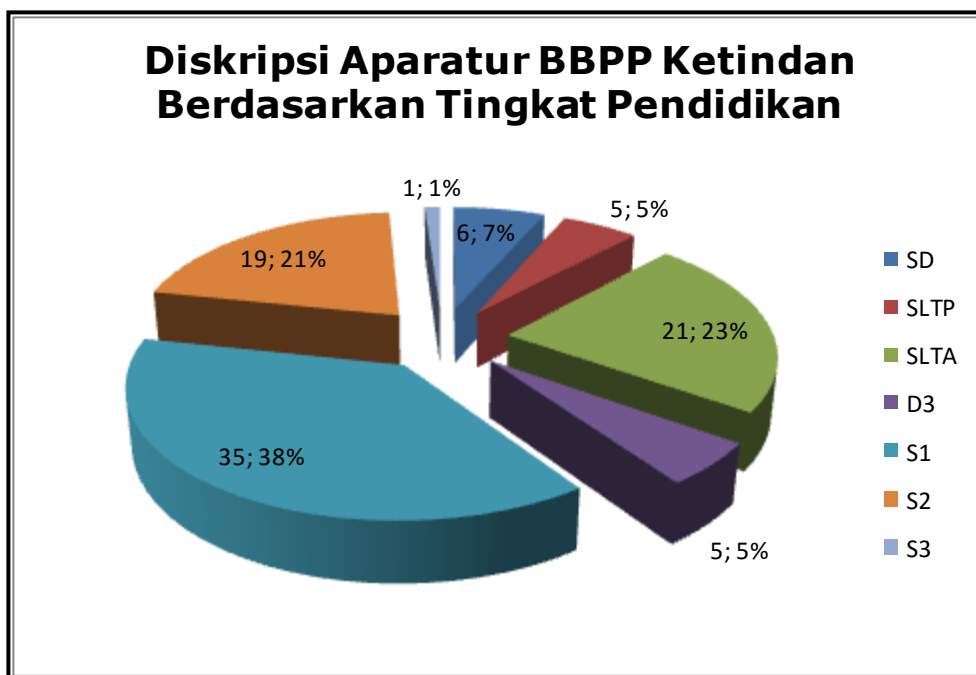
Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di BBPP Ketindan terdiri dari golongan I sebanyak 4 orang atau 4,35%, golongan II sebanyak 27 orang atau 29,35%, golongan III sebanyak 46 orang atau 50,00%, dan golongan IV sebanyak 15 orang atau 16,30%.



Gambar 4 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Golongan
*). *Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur pertanian yang berpendidikan SD sebanyak 6 orang (6,52%), SLTP sebanyak 5 orang (5,43%), SLTA sebanyak 21 orang (22,83%), Diploma III sebanyak 5 orang (5,43%), S1 sebanyak 35 orang (38,04%), S2 sebanyak 19 orang (20,65%) dan S3 sebanyak 1 orang (1,09%).



Gambar 5 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

Pada tahun 2013, terdapat 3 (tiga) orang aparat BBPP Ketindan yang telah habis masa kerja/pensiun, daftar nama pegawai purnatugas/pensiun dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Nama Pegawai Purnatugas/Pensiun Sampai Dengan Desember 2013.

No.	Nama	TMT Pensiun
1.	Yusmiati	01 Februari 2013
2.	Sutadji	01 Juli 2013
3.	Sama Islam	01 November 2013

**) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme aparat BBPP Ketindan pada tahun 2013 memberikan tugas belajar dan ijin belajar kepada beberapa pegawai yang dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2. Daftar Nama Pegawai yang Mengikuti Tugas Belajar dan Ijin Belajar Sampai Dengan Desember 2013

No.	Nama Pegawai	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1.	Anik Abidah	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
2.	Jaelani	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
3.	B. Arif Budiman	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
4.	Solikin	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
5.	Djoko Witono, AMd	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
6.	Yeniarta Margi M.	STIA Malang	S1	Izin Belajar
7.	Lilik Nuryani	STIA Malang	S1	Izin Belajar
8.	Ir. Tuban	Universitas Muhammadiyah Malang	S2	Izin Belajar
9.	Ahmad Dedy S., SST	Universitas Brawijaya	S2	Izin Belajar
10.	Saeroji, SP	Universitas Muhammadiyah Malang	S2	Izin Belajar
11.	Diana Triswaningsih, MP	Universitas Brawijaya	S3	Izin Belajar
12.	Saptini M. Rahajeng, M. Si.	Universitas Brawijaya	S3	Izin Belajar

*) *Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

Untuk menjadi lembaga DIKLAT yang terpercaya, dibutuhkan widyaiswara yang kompeten dan profesional sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan suatu pelatihan. Pada tahun 2013, BBPP Ketindan memiliki 25 orang Widyaiswara dengan daftar nama dan pemetaan spesialisasi seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Nama Widyaiswara Sesuai Spesialisasinya

No.	Nama / NIP	Jabatan	Kompetensi
1.	Ir. Djoko Widodo, M. Agri 19530223 198203 1 001	Widyaiswara Madya	Hama dan Penyakit Tanaman
2.	Ir. Tri Handayani, M. Agri 19850703 198303 2 002	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian



No.	Nama / NIP	Jabatan	Kompetensi
3.	Ir. Agus Sukmajaya, MMA 19570826 198603 1 010	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
4.	Ir. Murdani 19640809 199309 1 001	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
5.	Munanto Haris, SST. MP 19620703 198603 1 002	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
6.	Ir. Listyorini, MSc 19630516 199203 2 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
7.	Nunuk Sunu Satwara, MP 19600101 198103 2 002	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
8.	Nurlela, SST. MP 19630309 198503 2 003	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
9.	Djoko Sumianto, SP. M. Agri. 19671010 199903 1 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
10.	Ir. Tuban 19680307 200003 1 001	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
11.	Nunung Nurhadi, SP 19770603 200112 1 003	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
12.	Karel D. I. Sir, SP. M. Agri 19621218 199003 1 009	Widyaiswara Muda	Penyuluhan Pertanian
13.	Saeroji, SP 19671212 199903 1 001	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
14.	Juniawan, SP, M. Si. 19631231 199003 1 190	Widyaiswara Muda	Hama dan Penyakit Tanaman
15.	Ali Sutopo, S. Si., M. Sc. 19750602 200112 1 001	Widyaiswara Muda	Konservasi lahan dan Klimatologi



No.	Nama / NIP	Jabatan	Kompetensi
16.	Diana Triswaningsih, SP.MP 19770713 200212 2 002	Widyaiswara Muda	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
17.	Laila Nuzuliyah, STP. MP 19790820 200901 2 008	Widyaiswara Pertama	Sosial Ekonomi Pertanian
18.	Hadi Feriyanto, STP 19740829 200901 1 005	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
19.	Lina Novi Ariani, STP 19811129 200901 2 002	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
20.	Dewi Melani, S. Si. 19851216 200901 2 004	Widyaiswara Pertama	Hama dan Penyakit Tanaman
21.	Rivana Agustin, STP 19810817 200912 2 003	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
22.	Lutfi Tri Andriani, SP 19851031 200912 2 002	Widyaiswara Pertama	Hama dan Penyakit Tanaman
23.	Saptini Mukti Rahajeng 19820102 200901 2 005	Widyaiswara Muda	Pengelolaan Limbah Pertanian
24.	Roikhan Bustanul E., SP 19760222 200801 1 009	Widyaiswara Pertama	Budidaya Tanaman
25.	Nining Hariyani, SP 19831030 200501 2 002	Widyaiswara Pertama	Sosial Ekonomi Pertanian



2.4.2. Keragaan Prasarana dan Sarana

BBPP Ketindan berada di atas areal seluas 4,73 Ha dengan rincian, bangunan kantor seluas 2,1 Ha dan lahan praktek seluas 2,63 Ha. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga DIKLAT didukung oleh keragaan prasarana dan sarana DIKLAT seperti pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Daftar prasarana dan sarana BBPP Ketindan Tahun 2013

No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1.	Gedung kantor	1 unit	-	-
2.	Gedung fungsional widyaiswara	4 unit	13 orang	-
3.	Ruang sekretariat	1 unit	-	-
5.	Kelas	4 unit/337m ²	120 orang	-
6.	Laboratorium a. Instalasi THP Tanaman Pangan b. Instalasi Tanaman Obat c. Instalasi THP Biotek dan kultur jaringan d. Proteksi Tanaman	1 unit/169m ² 1 unit /125m ² 1 unit / 70 m ² 1 unit/130 m ²	-	-
7.	Ruang Perpustakaan	1 unit / 70 m ²	20 orang	-
8.	Gedung aula	1 unit	150 orang	-
9.	Asrama a. Mawar b. Melati c. Manggis d. Shorgum e. Som Jawa	6 unit 10 kamar 14 kamar 6 kamar 4 kamar 14 kamar	20 orang 28 orang 12 orang 8 orang 28 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 126 orang



No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
	f. Kedelai g. Asrama Baru	5 kamar 26 kamar	30 orang 52 orang	
10.	<i>Guest House</i> a. Kacang Tanah b. Kacang Hijau c. Gandum	3 unit 4 kamar 3 kamar 4 kamar	8 orang 4 orang 6 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 18 orang
11.	<i>Screen House</i>	2 unit	-	Terdiri dari <i>Screen House</i> hortikultura, <i>Screen House</i> tanaman obat
12.	Masjid	1 unit	-	-
13.	Koperasi - Kantin	1 unit	-	-
14.	Gerai Herbal	1 unit	-	-
15.	Lahan Praktek	2,6 Ha	-	Pemanfaatan : a. Budidaya Tanaman Pangan b. Hortikultura c. Tanaman Obat
16.	Kendaraan roda empat	6 unit	-	-
17.	Kendaraanroda tiga	1 unit	-	-
18.	Kendaraan roda dua	82 unit	-	-
19.	Gudang	1 unit	-	-
20.	Rumah Dinas	12 unit	-	-
21.	Ruang Makan	2 unit	-	-
22.	Genset/Rumah Genset	1 unit	-	-
23.	Dapur	1 unit	-	-
24.	Tempat Parkir	1 unit	-	-

*) *Data Bagian Umum BBPP-Ketindan*

Pada tahun anggaran 2013 juga dilakukan penambahan sarana seperti terlihat pada Tabel 5 berikut ini:



Tabel 5. Daftar tambahan prasarana dan sarana Tahun 2013

No.	Jenis Barang	Jumlah
1.	Gedung Asrama	1 unit
2.	<i>Sport Center</i>	1 unit
3.	Saluran dan Penampungan air	1 unit
3.	Tempat Parkir Kendaraan	1 unit
4.	Kendaraan roda 4	1 unit
5.	Personal komputer	35 unit
6.	Printer	4 unit
7.	<i>Notebook</i>	9 unit
8.	Kamera saku	2 unit
9.	Camcorder	1 unit
10.	Printer laser	4 unit
11.	Printer tinta warna	2 unit
12.	Toner printer laser	4 unit
13.	UPS	2 unit
14.	<i>Stavolt</i>	3 unit
15.	Komputer server	1 unit
16.	Monitor LED	2 unit
17.	Laptop	2 unit
18.	Kamera digital	1 unit
19.	Peralatan laboratorium THP	1 paket
20.	Peralatan praktek ATC	1 paket
21.	Alat pencetak pil	1 unit
22.	<i>Food dehidrator</i>	1 unit
23.	<i>Table top</i>	1 unit
24.	<i>Cup sealer manual</i>	1 unit
25.	Pemeras susu kedelai	1 unit
26.	<i>Band sealer</i>	1 unit
27.	<i>Laminar airflow</i>	1 unit
28.	<i>Oven pengering</i>	1 unit
29.	Timbangan <i>digital</i>	3 unit
30.	Panci <i>double boilers</i>	2 unit
31.	PHmeter <i>digital</i>	1 unit
32.	<i>Hand blender</i>	4 unit
33.	<i>Viscositar meter</i>	1 unit
34.	<i>Refractometer low</i>	1 unit
35.	<i>Stop watch</i>	1 unit
36.	Kursi	12 unit
37.	Kursi kerja staf	11 unit
38.	Meja kerja eselon	11 unit
39.	Lemari arsip	3 unit



No.	Jenis Barang	Jumlah
40.	<i>Handy talkie</i>	7 unit
41.	Mesin pemotong rumput	2 unit
42.	CCTV	1 unit
43.	Meja kursi makan	12 unit
44.	Peralatan olah raga	15 unit
45.	Meja bilyard	1 unit
46.	Tennis meja	1 unit
47.	<i>Finger print</i>	1 unit
48.	CCTV kelas	1 paket
49.	AC	12 unit
50.	Jam dinding digital	2 unit
51.	Rak besi	11 unit
52.	Kardek	7 unit
53.	Lemari Sarpras	7 unit
54.	Sofa	5 unit
55.	Sarana <i>outbond</i>	1 unit
56.	<i>Paper shredder</i>	1 unit
57.	Lemari arsip	2 unit
58.	Gorden	273 meter
59.	Sprei tempat tidur asrama	204 buah
60.	Bantal	72 buah
61.	<i>Springbed</i>	52 unit
62.	Lemari	26 unit
63.	Meja kursi	26 unit
64.	Televisi	26 unit
65.	<i>Local Area Networking (LAN)</i>	1 paket
66.	Rak jemuran	40 unit
67.	Dispenser	10 unit
68.	Water heater	26 unit
69.	Kursi sofa (<i>sice</i>)	2 unit
70.	Paket pengeras suara	1 unit
71.	Sekat/partisi ruang kelas baru	4 unit
72.	<i>Touch screen/electrical board</i>	4 unit
73.	Pointer presenter	10 unit
74.	Meja kelas	60 unit
75.	Kursi kelas	120 unit
76.	<i>White board</i>	3 unit
77.	<i>Air conditioner mobil</i>	2 unit
78.	Pengukur berat dan tinggi badan	2 unit
78	Pengukur tekanan darah	2 unit



2.4.3. Keragaan Anggaran

Pada TA. 2013 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani sebesar Rp. 31.479.842.000,- Anggaran tersebut berasal dari 2 (dua) sumber anggaran, yaitu:

- 1) Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor: 018.10.2.239654/2013 Tanggal 05 Desember 2013 sejumlah Rp. 30.400.386.000,-, kemudian seiring perjalanan waktu terjadi penghematan sebesar Rp. 2.364.388.000,- sehingga anggaran BBPP Ketindan menjadi sebesar **Rp. 28.035.998.000,-;**
- 2) SKPA Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian untuk Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaa (PUAP), dan Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3) sejumlah Rp. **3.443.844.000,-** yang terdiri dari:
 - a. SKPA No. 04/KU.210/J/II/2013 tanggal 07 Februari 2013 sebesar Rp. 2.026.150.000,- untuk kegiatan Diklat PUAP Bagi Pengurus Gapoktan;
 - b. SKPA No. 15/KU.210.J/VII/2013 tanggal 23 Juli 2013 sebesar Rp. 285.200.000,- untuk kegiatan Diklat PUAP Bagi Pengurus Gapoktan;
 - c. SKPA No. 025/KU.210/J/X/2013 tanggal 25 Oktober 2013 sebesar Rp. 1.132.494.000,-, untuk kegiatan Diklat Bagi

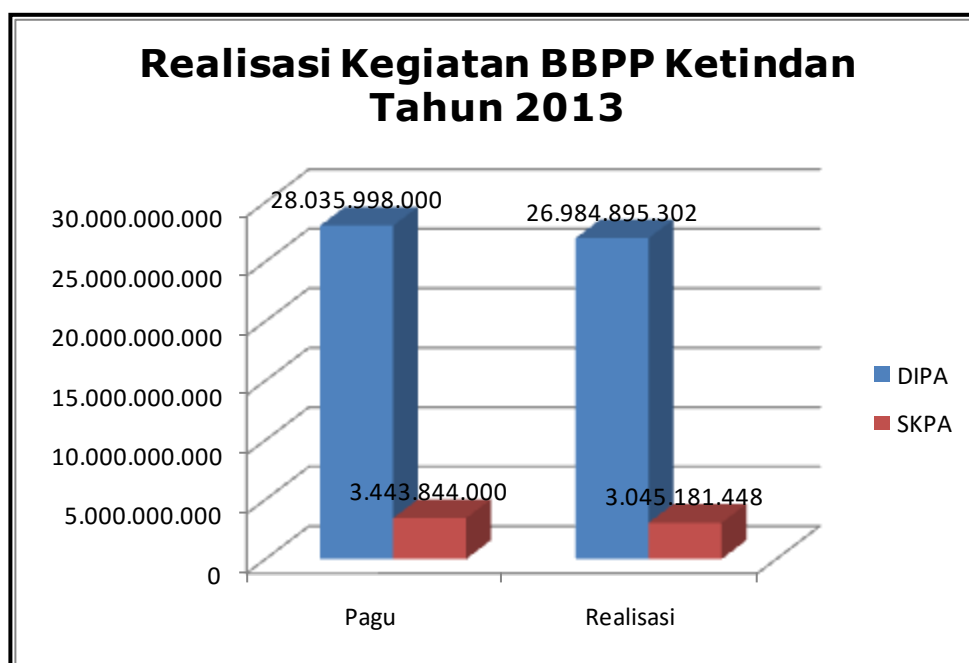


Pengurus Gapoktan Program PUAP dan Diklat Bagi Pengelola LM3.

Adapun realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan tahun anggaran2013 seperti terlihat pada Tabel 6 dan Gambar 6 berikut ini:

Tabel 6. Realisasi anggaran BBPP Ketindan tahun 2013

No.	Sumber Anggaran	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)
1.	DIPA	28.035.998.000	26.984.895.302	96,25
2.	SKPA	3.443.844.000	3.045.181.448	88,42
	- PUAP	3.042.870.000	2.767.825.273	90,96
	- LM3	400.974.000	277.356.175	69,17
Total Anggaran		31.479.842.000	30.030.076.750	95,39



Gambar 6. Grafik Realisasi Kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2013

Dari Tabel 6 dan Grafik 6 tersebut dapat diketahui bahwa realisasi kegiatan BBPP Ketindan tahun anggaran2013 menurut DIPA



adalah sebesar Rp.26.984.896.087,- atau sebesar 96,25% dari jumlah anggaran yang direncanakan (Rp. 28.035.998.000,-). Sedangkan realisasi kegiatan menurut SKPA sebesar Rp. 3.045.181.448,- atau sebesar 88,42 dari jumlah anggaran yang direncanakan (Rp. 3.443.844.000,-). Jadi secara keseluruhan realisasi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2013 adalah sebesar Rp. 30.030.076.750,- atau sebesar 95,39% dari total anggaran (Rp. 31.479.842.000,-).



III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN

3.1. Program

Seiring dengan program Badan Penyuluhan dan Pengembanagn Sumberdaya Manusia yaitu : Program **“Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani”** oleh karena itu pada tahun 2013 BBPP Ketindan telah menyusun kegiatan-kegiatan seperti tertera pada DIPA yang merupakan implementasi dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.

Disamping kegiatan-kegiatan yang tertera dalam DIPA, BBPP Ketindan diberi tugas untuk memfasilitasi kegiatan koordinatif melalui Surat Kuasa Pengguna Anggaran (SKPA) yaitu untuk Lembaga yang Mengakar di masyarakat (LM3) dan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).

3.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan

3.2.1. Rencana

Seluruh kegiatan BBPP Ketindan, dielaborasi kedalam kegiatan: (1) pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur; (2) peningkatan mutu



penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian; (3) peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian; dan (3) peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitasi Balai.

Pada TA. 2013 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani sebesar Rp. 28.035.998.000,-. Dengan Alokasi anggaran kegiatan BBPP Ketindan tahun 2013 sesuai dengan DIPA dan SKPA 2013, seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Rencana kegiatan dan alokasi anggaran BBPP Ketindan tahun 2013

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
I. DIPA		
Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani		28.035.998.000
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian		28.035.998.000
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	5.523.456.000
	a. Diklat Teknis Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	73.895.000
	b. Diklat Teknis Agribisnis Padi di Lahan Sub Optimal dan Irigasi Teknis bagi Penyuluh Pertanian	247.428.000
	c. Diklat Teknis Pengendalian OPT & Dampak Perubahan Iklim	96.940.000
	d. Diklat Teknis Agribisnis Jagung	227.305.000
	e. Diklat Teknis Agribisnis Kedelai	199.880.000
	f. Diklat Teknis Benih Bersertifikat (padi)	94.865.000
	g. Diklat Teknis Benih Bersertifikat (jagung)	96.855.000
	h. Diklat Teknis Budidaya Kedelai	120.405.000
	i. Diklat Teknis Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi	108.715.000
	j. Diklat Teknis Agribisnis Tebu	96.215.000
	k. Diklat Diversifikasi Pangan	85.775.000



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	l. Diklat Teknis GAP Tebu	193.230.000
	m. Diklat Teknis Perlindungan Tebu	119.945.000
	n. Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Rimpang	197.480.000
	o. Diklat Teknis Perbanyak Benih Rimpang	99.145.000
	p. Diklat Teknis Agribisnis Bawang Merah	119.125.000
	q. Diklat teknis GAP buah	108.625.000
	r. Diklat Teknis Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu	88.385.000
	s. Diklat Teknis Desa Mandiri Pangan	169.060.000
	t. Diklat Teknis Budidaya Tanaman Obat Rimpang	201.205.000
	u. Diklat Teknis Budidaya Bawang Merah	114.025.000
	v. Diklat Teknis Budidaya Cabai Merah	119.100.000
	w. Diklat Teknis Substantif Reformasi Birokrasi	124.465.000
	x. Diklat Teknis Agribisnis Padi di Lahan Suboptimal dan Irigrasi Teknis bagi TNI	98.165.000
	y. Diklat Statistik Pertanian bagi Petugas Kabupaten	515.248.000
	z. Diklat Statistik Pertanian bagi Petugas Kecamatan	1.807.975.000
2.	Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	1.385.825.000
	a. Diklat Teknis Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	105.115.000
	b. Diklat Teknis Agribisnis Padi di Lahan Sub Optimal dan Irigasi Teknis	194.635.000
	c. Diklat Teknis Agribisnis Jagung	106.905.000
	d. Diklat Teknis Agribisnis Kedelai	104.315.000
	e. Diklat Teknis Agribisnis Tebu	216.430.000
	f. Diklat Teknis Pasca Panen Tebu	107.485.000
	g. Diklat teknis GAP tebu	108.675.000
	h. Diklat teknis Agribisnis cabai	97.685.000
	i. Diklat Teknis Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu	86.815.000
	j. Diklat Teknis Desa Mandiri Pangan	257.765.000
3.	Kelembagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	145.215.000
	a. Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian	145.215.000
	– Akreditasi Program Pelatihan	108.485.000
	– Pengembangan Unit Usaha Produksi	21.500.000
	– Lembaga Diklat Profesi (LDP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK)	15.230.000
4.	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	606.109.000
	a. Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara (WI)	178.579.000



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	b. Peningkatan Profesionalisme Petugas	283.436.000
	c. Peningkatan Kompetensi dari Instruktur P4S	144.094.000
5.	Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Terklasifikasi	353.400.000
	a. Pembinaan Kelembagaan P4S	81.800.000
	b. Penguatan Kelembagaan P4S	271.600.000
6.	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian	1.084.545.000
	a. Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil	150.855.000
	b. Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian	154.175.000
	c. Diklat bagi Penyuluh Pertanian Ahli	359.640.000
	d. Diklat Dasar bagi POPT Ahli	211.410.000
	e. Diklat Dasar bagi PBT Ahli	208.465.000
7.	Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian	1.262.597.000
	a. Diklat Orientasi Calon Magang Jepang	759.084.000
	b. Diklat Kewirausahaan bagi Pemuda Tani	138.403.000
	c. Diklat Kewirausahaan	97.100.000
	d. Diklat Kewirausahaan Agribisnis Berdasarkan Moral dan Etika	100.455.000
	e. Magang Petani di P4S	99.840.000
	f. <i>Agrie Training Camp</i>	67.715.000
8.	Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	229.500.000
	a. Pengembangan Jejaring Kerjasama	47.500.000
	b. Penyusunan Rencana Kerja, Kinerja, Kegiatan dan Anggaran	182.000.000
9.	Dokumen Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	322.185.000
	a. Standar Kompetensi Kerja	80.335.000
	b. Penyusunan Paket Pembelajaran	67.890.000
	c. Identifikasi Peserta Calon Magang Jepang	98.010.000
	d. Rapat Koordinasi Persiapan Diklat	32.600.000
	e. Apresiasi Diklat Statistik	43.350.000
10.	Dokumen Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	81.090.000
	a. Pembinaan Pegawai	81.090.000
11.	Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	792.368.000
	a. Sistem Manajemen Mutu	29.730.000
	b. Sistem Informasi, Publikasi & Promosi	157.283.000
	c. Keterbukaan Informasi Publik (KIP)	4.340.000
	d. Administrasi Kegiatan	436.644.000
	e. Gelar Pengembangan Diklat Berbasis Kompetensi Kerja	164.371.000
12.	Layanan Perkantoran	7.445.160.000
	a. Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan	7.445.160.000



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	Vakansi	
	– Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.622.274.000
	– Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1.822.886.000
11.	Kendaraan Bermotor	267.000.000
	a. Pengadaan Kendaraan Roda 4	267.000.000
12.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	633.072.000
	a. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	349.569.000
	b. Pengadaan Sarana Kantor	283.503.000
13.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.032.367.000
	a. Pengadaan Peralatan Laboratorium	209.771.000
	b. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	582.541.000
	c. Pengadaan Fasilitas Asrama	528.919.000
	d. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Asrama	29.088.000
	e. Pengadaan Fasilitas Kelas	633.338.000
	f. Pengadaan Air Conditioner	45.000.000
	g. Pengadaan Peralatan Kesehatan	3.710.000
14.	Gedung/Bangunan	5.648.234.000
	a. Pembangunan Gedung Asrama	4.013.674.000
	b. Pembangunan Saluran dan Penampungan Air	788.274.000
	c. Pembangunan Sarana Kelas	37.500.000
	d. Pembangunan <i>Sport Center</i>	764.986.000
	e. Pembangunan Tempat Parkir	43.800.000
II. SKPA		3.443.844.000
1.	PUAP	3.042.870.000
2.	LM3	400.974.000
TOTAL		31.479.842.000

Rencana kegiatan BBPP Ketindan tahun 2013 yang merupakan penjabaran dari program pengembangan SDM Pertanian dan kelembagaan petani sesuai DIPA dan SKPA adalah sebagai berikut:

I. Rencana kegiatan DIPA tahun 2013

1. Aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian
 - a. Pelatihan fungsional pertanian



- 1) Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil
- 2) Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian
- 3) Diklat bagi Penyuluh Pertanian Ahli
- 4) Diklat Dasar bagi POPT Ahli
- 5) Diklat Dasar bagi PBT Ahli

b. Pelatihan teknis pertanian

- 1) Diklat Teknis Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim
- 2) Diklat Teknis Agribisnis Padi di Lahan Sub Optimal dan Irigasi Teknis bagi Penyuluh Pertanian
- 3) Diklat Teknis Pengendalian OPT & Dampak Perubahan Iklim
- 4) Diklat Teknis Agribisnis Jagung
- 5) Diklat Teknis Agribisnis Kedelai
- 6) Diklat Teknis Benih Bersertifikat (Padi)
- 7) Diklat Teknis Benih Bersertifikat (Jagung)
- 8) Diklat Teknis Budidaya Kedelai
- 9) Diklat Teknis Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi
- 10) Diklat Teknis Agribisnis Tebu
- 11) Diklat Diversifikasi Pangan
- 12) Diklat Teknis GAP Tebu
- 13) Diklat Teknis Perlindungan Tebu
- 14) Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Rimpang
- 15) Diklat Teknis Perbanyak Benih Rimpang
- 16) Diklat Teknis Agribisnis Bawang Merah
- 17) Diklat Teknis GAP Buah



- 18) Diklat Teknis Pengolahan Hasil Ubi Jalar Dan Ubi Kayu
- 19) Diklat Teknis Desa Mandiri Pangan
- 20) Diklat Teknis Budidaya Tanaman Obat Rimpang
- 21) Diklat Teknis Budidaya Bawang Merah
- 22) Diklat Teknis Budidaya Cabai Merah
- 23) Diklat Teknis Substantif Reformasi Birokrasi
- 24) Diklat Teknis Agribisnis Padi Di Lahan Suboptimal dan Irigrasi Teknis Bagi TNI
- 25) Diklat Statistik Pertanian bagi Petugas Kabupaten
- 26) Diklat Statistik Pertanian bagi Petugas Kecamatan

2. Non aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian

a. Pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian

- 1) Diklat Orientasi Calon Magang Jepang
- 2) Diklat Kewirausahaan bagi Pemuda Tani
- 3) Diklat Kewirausahaan
- 4) Diklat Kewirausahaan Agribisnis Berdasarkan Moral dan Etika
- 5) Magang Petani di P4S
- 6) *Agrie Training Camp*

b. Pelatihan teknis agribisnis

- 1) Diklat Teknis Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim
- 2) Diklat Teknis Agribisnis Padi di Lahan Sub Optimal dan Irigasi Teknis
- 3) Diklat Teknis Agribisnis Jagung
- 4) Diklat Teknis Agribisnis Kedelai



- 5) Diklat Teknis Agribisnis Tebu
 - 6) Diklat Teknis Pasca Panen Tebu
 - 7) Diklat teknis GAP Tebu
 - 8) Diklat Teknis Agribisnis Cabai
 - 9) Diklat Teknis Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu
 - 10) Diklat Teknis Desa Mandiri Pangan
3. Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan
 - a. Pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian
 - 1) Akreditasi program pelatihan
 - 2) Pengembangan unit usaha produksi
 - 3) LDP dan TUK
 4. Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan
 - a. Peningkatan profesionalisme widyaiswara
 - b. Peningkatan profesionalisme petugas
 - c. Peningkatan kompetensi dari instruktur P4S
 5. Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi
 - a. Pembinaan kelembagaan P4S
 - b. Penguatan Kelembagaan P4S
 6. Program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan
 - a. Pengembangan jejaring kerjasama
 - b. Penyusunan rencana kerja, kinerja, kegiatan dan anggaran
 7. Penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan



- a. Standar kompetensi kerja
 - b. Penyusunan paket pembelajaran
 - c. Identifikasi peserta calon magang jepang
 - d. Rapat koordinasi persiapan diklat
 - e. Apresiasi diklat statistik
8. Ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan
 - a. Pembinaan pegawai
 9. Kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan
 - a. Sistem manajemen mutu
 - b. Sistem informasi, publikasi dan promosi
 - c. Keterbukaan informasi publik (KIP)
 - d. Administrasi kegiatan
 - e. Gelar pengembangan diklat berbasis kompetensi kerja
 10. Evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan
 - Sistem pengendalian internal
 - Penyusunan lakip dan laporan tahunan
 - Penyusunan bahan evaluasi kinerja/kinerja balai
 - Evaluasi pasca diklat
 11. Layanan perkantoran
 - a. Pembayaran gaji, lembur, honorarium dan vakansi
 - 1) Pembayaran gaji dan tunjangan
 - 2) Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
 12. Kendaraan bermotor



- a. Pengadaan kendaraan roda 4
- 13. Perangkat pengolah data dan komunikasi
 - a. Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi
 - b. Pengadaan sarana kantor
- 14. Peralatan dan fasilitasi perkantoran
 - a. Pengadaan peralatan laboratorium
 - b. Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran
 - c. Pengadaan fasilitas asrama
 - d. Pengadaan peralatan dan fasilitas asrama
 - e. Pengadaan fasilitas kelas
 - f. Pengadaan *air conditioner*
 - g. Pengadaan peralatan kesehatan
- 15. Gedung/bangunan
 - a. Pembangunan gedung asrama
 - b. Pembangunan saluran dan penampungan air
 - c. Pembangunan sarana kelas
 - d. Pembangunan sport center
 - e. Pembangunan tempat parkir

II. Rencana Kegiatan SKPA Tahun 2013

1. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

- a. Diklat PUAP bagi Pengurus Gapoktan Tahap I sebanyak 26 Angkatan;
- b. Apresiasi PUAP Tahap I;



- c. Monev Diklat PUAP bagi Pengurus Gapoktan Tahap I sebanyak 12 kabupaten/kota;
- d. Pelatihan PUAP bagi Pengurus Gapoktan Tahap II sebanyak 4 Angkatan;
- e. Monev Diklat PUAP bagi Pengurus Gapoktan Tahap II sebanyak 2 kabupaten;
- f. Pelatihan PUAP bagi Pengurus Gapoktan Tahap III sebanyak 10 Angkatan;
- g. Apresiasi PUAP Tahap III;
- h. Monev Diklat PUAP bagi Pengurus Gapoktan Tahap III sebanyak 7 kabupaten.

2. Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3)

- a. Diklat Bagi Pengelola LM3 sebanyak 3 angkatan.

3.2.2. Realisasi Kegiatan

Realisasi fisik dan keuangan kegiatan tahun 2013 berdasarkan output yang dihasilkan tersaji pada Tabel 8 berikut ini :



Tabel 8. Realisasi fisik dan keuangan BBPP Ketindan tahun 2013 berdasarkan output kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
I. DIPA		28.035.998.000	26.984.985.302	96.25	4.789	4.793	100,06
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	5.523.456.000	5.382.406.318	97,45	1.656 Orang	1.600 Orang	96,62
2.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	1.385.825.000	1.352.885.170	97,62	429 Orang	423 Orang	98,60
3.	Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	145.215.000	144.022.360	99,18	1 Unit	1 Unit	100,00
4.	Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	606.109.000	574.495.075	94,78	106 Orang	168 Orang	158,49
5.	Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi	353.400.000	323.764.039	91,61	27 Unit	33 Unit	122,22
6.	Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	1.084.545.000	1.066.449.383	98,33	180 Orang	180 Orang	100,00
7.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirasusahaan pertanian	1.262.597.000	1.221.796.340	96,77	198 Orang	195 Orang	98,48
8.	Dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan	229.500.000	228.178.600	99,42	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00
9.	Dokumen	322.185.000	319.261.225	99,09	5 Dokumen	5 Dokumen	100,00



Laporan Tahunan 2013

BBPP Ketindan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
	penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan						
10.	Dokumen ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	81.090.000	80.686.700	99,50	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
11.	Dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	792.368.000	782.000.625	98,69	5 Dokumen	5 Dokumen	100,00
12.	Dokumen evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan	223.875.000	222.062.849	99,19	5 Dokumen	5 Dokumen	100,00
13.	Layanan perkantoran	7.445.160.000	6.978.980.318	93,74	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100,00
14.	Kendaraan bermotor	267.000.000	254.510.000	95,32	1 Unit	1 Unit	100,00
15.	Perangkat pengolah data dan komunikasi	633.072.000	561.149.500	88,64	72 Unit	72 Unit	100,00
16.	Peralatan dan fasilitas perkantoran	2.032.367.000	1.899.166.800	93,36	561 Unit	561 Unit	100,00
17.	Gedung/bangunan	5.648.234.000	5.593.170.000	99,03	1.528 M2	1.528 M2	100,00
II. SKPA		3.443.844.000	3.045.181.448	88,42	1.274	1.236	97,02
1.	PUAP	3.042.870.000	2.767.825.273	90,96	1.181 Orang	1.161 Orang	98,31
2.	LM3	400.974.000	277.356.175	69,17	93 Orang	75 Orang	80,65
TOTAL		31.479.842.000	30.030.076.750	95,39	6.063	6.029	99,44



Berdasarkan Tabel 8 diatas, dapat dijelaskan bahwa secara menyeluruh, total pencapaian output kegiatan BBPP Ketindan menurut DIPA pada tahun 2013 adalah sebesar 100,06% atau melebihi target sempurna 100%. Sedangkan total pencapaian output kegiatan BBPP Ketindan menurut DIPA dan SKPA pada tahun 2013 adalah sebesar 99,44% atau hampir memenuhi target sempurna 100%. Realisasi tertinggi dicapai pada output ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan yang mencapai 158,49%. Sedangkan capaian realisasi terendah terjadi pada output Aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian yang mencapai 96,62%, kemudian disusul oleh kegiatan SKPA LM3 sebesar 80,65%. Capaian kedua output tersebut rendah karena banyak peserta diklat yang tidak hadir.

Berdasarkan capaian fisik dan keuangan program dan kegiatan BBPP Ketindan pada tahun 2013, maka dapat diketahui capaian tingkat efisiensi (rasio output yang dicapai dengan input/anggaran yang digunakan), baik secara global maupun secara parsial menurut masing-masing output. Capaian efisiensi tersebut disajikan pada Tabel 9 berikut ini :



Tabel 9. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2013

No.	Program/Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (%)	Tingkat Efisiensi
I. DIPA		100,06	96,25	1,04
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	96,62	97,45	0,99
2.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	98,60	97,62	1,01
3.	Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	100,00	99,18	1,01
4.	Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	158,49	94,78	1,67
5.	Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi	122,22	91,61	1,33
6.	Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	100,00	98,33	1,02
7.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirasusahaan pertanian	98,48	96,77	1,02
8.	Dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	99,42	1,01
9.	Dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	99,09	1,01



No.	Program/Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (%)	Tingkat Efisiensi
10.	Dokumen ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	99,50	1,01
11.	Dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	98,69	1,01
12.	Dokumen evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	99,19	1,01
13.	Layanan perkantoran	100,00	93,74	1,07
14.	Kendaraan bermotor	100,00	95,32	1,05
15.	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	88,64	1,13
16.	Peralatan dan fasilitasi perkantoran	100,00	93,36	1,07
17.	Gedung/bangunan	100,00	99,03	1,01
II. SKPA		97,02	88,42	1,10
1.	PUAP	98,31	90,96	1,08
2.	LM3	80,65	69,17	1,17
TOTAL		99,44	95,39	1,04

Mencermati Tabel 9 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan pada tahun 2013 termasuk pada kategori efisien dengan nilai rasio lebih dari 1 yaitu 1,04. Secara parsial berdasarkan masing-masing kegiatan terdapat satu kegiatan



yang termasuk mategori kurang efisien yaitu kegiatan aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian dengan nilai rasio 0,99. Hal ini disebabkan oleh realisasi fisik lebih rendah dari realisasi keuangan. Realisasi fisik menjadi rendah karena banyak diklat yang jumlah realisasi pesertanya kurang dari target.

Adapun realisasi kegiatan BBPP Ketindan yang merupakan hasil capaian kegiatan tahun 2013, dijelaskan sebagai berikut:

I. Realisasi Kegiatan DIPA Tahun 2013

1. Aparatur yang Mengikuti Diklat Pertanian

a. Diklat fungsional

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 5 (lima) jenis diklat fungsional yang diikuti oleh 180 (seratus delapan puluh) orang peserta atau 100,00% dari jumlah yang direncanakan yaitu 180 (seratus delapan puluh) orang.

b. Diklat teknis pertanian

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 28 (dua puluh delapan) jenis diklat teknis pertanian yang diikuti oleh 1.600 (seribu enam ratus) orang peserta atau 96,62% dari jumlah yang direncanakan yaitu 1.656 (seribu enam ratus lima puluh enam) orang.

Adapun target dan realisasi peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan bagi aparatur sesuai DIPA, dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini:



Tabel 10. Target dan realiasi peserta pelatihan aparatur BBPP Ketindan tahun 2013

No.	Nama DIKLAT	Jumlah Peserta (Orang)			Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%		
1.	Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil	30	30	100,00	29 Januari – 12 Pebruari	
2.	Teknis Benih Bersertifikat (Jagung)	30	30	100,00	29 Januari – 4 Pebruari	
3.	Teknis Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu	30	30	100,00	29 Januari – 4 Pebruari	
4.	Teknis Benih Bersertifikat (Padi)	30	30	100,00	29 Januari – 4 Pebruari	
5.	Teknis (GAP) Tebu Angkatan I	30	30	100,00	6 – 12 Pebruari	
6.	Teknis Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	30	30	100,00	6 – 12 Pebruari	
7.	Teknis GAP Tebu Angkatan II	30	30	100,00	14 – 20 Pebruari	
8.	Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli Angkatan I	30	30	100,00	14 Pebruari – 4 Maret	
9.	Teknis Agribisnis Jagung Angkatan I	30	30	100,00	22 – 28 Pebruari	
10.	Teknis Perlindungan Tebu	30	30	100,00	22 – 28 Pebruari	
11.	Teknis Agribisnis Jagung Angkatan II	30	29	97,00	1 – 7 Maret	1 orang peserta dari Flores Timur NTT tidak hadir karena kesulitan transportasi
12.	Teknis Agribisnis Padi Lahan Sub Optimal dan Irigasi Teknis	30	30	100,00	8 – 14 Maret	
13.	Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli Angkatan II	30	30	100,00	8 – 26 Maret	
14.	Teknis Perbanyakan Benih Rimpang	30	30	100,00	20 – 26 Maret	
15.	Teknis Pengendalian OPT dan Dampak Perubahan Iklim	30	29	97,00	20 – 26 Maret	1 orang peserta dari Kab. Temanggung Jawa Tengah, mengundurkan diri karena



No.	Nama DIKLAT	Jumlah Peserta (Orang)			Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%		
						mengikuti kegiatan sertifikasi Penyuluh Pertanian
16.	Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian	30	30	100,00	2 – 16 April	
17.	Teknis Desa Mandiri Pangan Angkatan I	31	31	100,00	2 – 8 April	
18.	Teknis Statistik Pertanian bagi Petugas Kabupaten Angkatan I	35	34	97,00	2 – 8 April	
19.	Teknis Desa Mandiri Pangan Angkatan II	35	26	76,00	10 – 16 April	a. Disposisi surat terlambat b. Alokasi peserta pada daerah tersebut tidak ada daerah P2KP
20.	Teknis Statistik Pertanian bagi Petugas Kabupaten Angkatan II	36	33	92,00	10 – 16 April	Peserta dari Kab. Sampang 1 orang dan Jember 2 orang tidak hadir karena ada kegiatan bersamaan
21.	Teknis Statistik Pertanian bagi Petugas Kabupaten Angkatan III	33	29	88,00	10 – 16 April	Dari Kab. Bojonegoro 1 orang, Ponorogo 1 orang, petugasnya tidak ada, 2 orang dari Tulungagung disposisi terlambat dan ikut di angkatan V
22.	Teknis Statistik Pertanian bagi Petugas Kabupaten Angkatan IV	34	23	68,00	18 – 24 April	a. Peserta dari Sumbawa dan Sumbawa Barat, NTB, 5 orang tidak hadir karena kesulitan tiket b. Peserta dari Manggarai Barat, Manggarai,



No.	Nama DIKLAT	Jumlah Peserta (Orang)			Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%		
						Manggarai Timur , NTT 6orang tidak hadir karena keterlambatan disposisi
23.	Teknis Statistik Pertanian bagi Petugas Kabupaten Angkatan V	28	21	75,00	18 – 24 April	
24.	Budidaya Tanaman Obat Rimpang Angkatan I	30	30	100,00	2 – 8 Mei	
25.	Teknis Agribisnis Kedelai Angkatan I	30	30	100,00	14 – 20 Mei	
26.	Budidaya Tanaman Obat Rimpang Angkatan II	30	30	100,00	14 – 20 Mei	
27.	Dasar POPT Ahli	30	30	100,00	14 Mei – 1 Juni	
28.	Teknis Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi	30	30	100,00	14 – 20 Mei	
29.	Teknis Budidaya Cabe Merah	30	30	100,00	23 – 29 Mei	
30.	Teknis Agribisnis Kedelai Angkatan II	30	30	100,00	23 – 29 Mei	
31.	Teknis Agribisnis Tebu	30	30	100,00	12 – 18 Juni	
32.	Teknis Agribisnis Padi di Lahan Suboptimal bagi BABINSA	30	30	100,00	21 – 27 Juni	
33.	Teknis Budidaya Bawang Merah	30	30	100,00	21 – 27 Juni	
34.	Teknis Agribisnis Tanaman Obat Rimpang Angkatan I	30	30	100,00	2 – 8 Juli	
35.	GAP Buah	30	30	100,00	2 – 8 Juli	
36.	Teknis Agribisnis Tanaman Obat Rimpang Angkatan II	30	30	100,00	20 – 26 Agustus	
37.	Teknis Agribisnis Bawang Merah	30	30	100,00	29 Agustus – 4 September	
38.	PBT Ahli	30	30	100,00	29 Agustus – 18	



Laporan Tahunan 2013

BBPP Ketindan

No.	Nama DIKLAT	Jumlah Peserta (Orang)			Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%		
					September	
39.	Teknis Budidaya Kedelai	30	30	100,00	11 – 17 September	
40.	Teknis Substantif Reformasi Birokrasi	30	30	100,00	19 – 25 September	
41	Diversifikasi Pangan dan Gizi	30	30	100,00	1 – 7 Oktober	
42	Statistik Pertanian bagi Petugas Kecamatan	584	570	98,00	Mei - Juni	
JUMLAH		1.836	1.780	96,95		



Selain pelaksanaan diklat, pada output aparatur yang mengikuti pelatihan juga dilaksanakan kegiatan bimbingan lanjutan. Bimbingan lanjutan dilaksanakan untuk Diklat Teknis Padi diLahan Sub Optimal dan Irigasi Teknis. Kegiatan bimbingan lanjutan ini merupakan lanjutan dari kegiatan evaluasi pasca diklat. Bimbingan lanjutan dilaksanakan di 25 (dua puluh lima) kabupaten/kota, yaitu Provinsi Jawa Timur (Tuban, Bojonegoro, Jombang, Tulungagung, Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep), Provinsi Jawa Tengah (Brebes, Pekalongan, Pemalang, Semarang, Wonogiri, Sragen, Temanggung, Purworejo dan Purbalingga), Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Gunung Kidul dan Bantul), Provinsi Bali (Tabanan dan Karangasem), Provinsi Nusa Tenggara Barat (Sumbawa Barat dan Sumbawa) dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kupang dan Belu);

2. Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pertanian

a. Pelatihan teknis pertanian

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 10 (sepuluh) jenis diklat teknis pertanian yang diikuti oleh 423



orang peserta atau 98,60% dari jumlah yang direncanakan yaitu 429 orang peserta.

b. Pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 6 (enam) jenis diklat manajemen dan kewirausahaan pertanian yang diikuti oleh 195 orang peserta atau 98,48% dari jumlah yang direncanakan yaitu 198 orang peserta.

Adapun target dan realisasi peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan bagi non aparatur sesuai DIPA, dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini:



Tabel 11. Target dan realiasi peserta pelatihan non aparaturn BBPP Ketindan tahun 2013 (Anggaran DIPA dan SKPA)

No.	Nama DIKLAT	Jumlah Peserta (Orang)			Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%		
DIPA BBPP Ketindan						
1.	Teknis Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu	30	30	100,00	6 s.d. 12 Pebruari	
2.	Teknis Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	30	30	100,00	22 s.d. 28 Pebruari	
3.	Magang Petani di P4S Hidayah-Bali	30	30	100,00	1 s.d. 5 Maret	
4.	Teknis GAP Tebu	30	29	97,00	8 s.d. 14Maret	Dari Kabupaten Sleman 1 orang petani tebu tidak bisa hadir
5.	Teknis Agribisnis Padi di Lahan Sub Optimal dan Irigasi TeknisAngkatan I	30	30	100,00	2 s.d. 8 April	
6.	Teknis Desa Mandiri Pangan Angkatan I	32	32	100,00	13 s.d. 19 April	
7.	Teknis Agribisnis Padi di Lahan Sub Optimal dan Irigasi TeknisAngkatan II	30	29	97,00	18 s.d. 24 April	Dari Kabupaten Belu 1 orang petani tidak bisa hadir karena ada panen raya
8.	Kewirausahaan Bagi Petani Muda	30	29	97,00	2 s.d. 8 Mei	Dari Kabupaten Batang 1 orang tidak hadir,karena diterima menjadi pegawai di Kementerian Kelautan
9.	Teknis Desa Mandiri Pangan Angkatan II	34	31	86,00	2 s.d. 8 Mei	Dari Kabupaten Karangasem 2 orang tidak dapat hadir, dan I orang dari Kabupaten



No.	Nama DIKLAT	Jumlah Peserta (Orang)			Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%		
						Pacitan karena belum ada program Desa Mandiri Pangan
10.	Teknis Desa Mandiri Pangan Angkatan III	33	31	87,00	2 s.d. 8 Mei	Dari Kabupaten Sumenep 2 orang tidak dapat hadir karena berhalangan
11.	Kewirausahaan Agribisnis Berdasarkan Moral dan etika	30	30	100,00	27 Mei s.d. 2 Juni	
12.	Kewirausahaan	30	28	87,00	5 s.d. 11 Juni	Dari Provinsi Bali 1 orang tidak berangkat karena ada keluarga meninggal, dan dari Provinsi NTB 1 orang tidak dapat hadir karena tidak mendapat tiket pesawat
13.	Teknis Agribisnis Cabai	30	30	100,00	12 s.d. 18 Juni	
14.	Teknis Agribisnis Kedelai	30	30	100,00	12 s.d. 18 Juni	
15.	Teknis Agribisnis Tebu Angkatan I	30	30	100,00	21 s.d. 27 Juni	
16.	Agri Training Camp (ATC)	30	30	100,00	24 s.d. 28 Juni	
17.	Teknis Agribisnis Tebu Angkatan II	30	30	100,00	29 Agust. s.d. 4 Sept.	
18.	Teknis Pasca Panen Tebu	30	30	100,00	11 s.d. 17 September	
19.	Orientasi Calon Magang Jepang Angkatan I	23	24	100,00	1 s.d. 30 Oktober	Terdapat peserta susulan sebanyak 1 orang dari Kabupaten Nganjuk atas rekomendasi dari BBPP Batu
20.	Orientasi Calon Magang Jepang	23	24	100,00	1 s.d. 30 Oktober	Terdapat peserta



Laporan Tahunan 2013

BBPP Ketindan

No.	Nama DIKLAT	Jumlah Peserta (Orang)			Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%		
	Angkatan II					susulan sebanyak 1 orang dari kabupaten Blora atas rekomendasi BBPP Batu
JUMLAH		627	618	98,56		



Pada output aparatur dan non aparatur yang mengikuti diklat selain pelaksanaan diklat juga melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan diklat. Adapun Hasil yang dicapai dari pelaksanaan monev penyelenggaraan diklat adalah :

1) Terlaksananya monitoring dan evaluasi yang melekat pada setiap diklat yang diselenggarakan BBPP Ketindan, baik yang dilaksanakan di BBPP Ketindan sendiri maupun yang dilaksanakan di tempat lain di tahun 2013, yaitu terdiri dari :

- Evaluasi Fasilitator/Pelatih

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama pelaksanaan diklat peserta menyatakan performansi Widyaaiswara/Fasilitator "baik" dengan nilai rata-rata 4,21 atau 84,16%. Dengan nilai rata-rata 84,16% berarti belum mencapai target sasaran mutu BBPP Ketindan yaitu sebesar 85,00%.

- Evaluasi Kepuasan Peserta

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama pelaksanaan diklat peserta aparatur menyatakan sangat puas terhadap penyelenggaraan diklat di BBPP ketindan, dengan nilai rata-rata 92,85%, sedangkan untuk peserta non aparatur menyatakan "puas" dengan nilai rata-rata 2,67% atau 88,85%.

- Evaluasi Pemahaman Materi



Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti diklat peserta menyatakan “menguasai” materi-materi inti yang dilatihkan yaitu untuk peserta aparatur dengan nilai rata-rata 3,78 atau 75,51%, sedangkan untuk peserta non aparatur sebesar 3,65% atau 72,96%.

- Evaluasi Harian (*daily mood*)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama mengikuti diklat peserta menyatakan “senang” dengan nilai rata-rata 2,68 atau 89,48%.

- Evaluasi Sikap Prilaku

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata sikap prilaku peserta terhadap penerapan hasil-hasil diklat termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 79,44 atau 88,27%.

- Evaluasi Kesesuaian Terhadap Tempat Praktek Lapang

Hasil evaluasi kesesuaian terhadap tempat praktek lapang menunjukkan bahwa rata-rata peserta menyatakan 95,29% lokasi praktek lapang sesuai.

- *Pre-Post Test*

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata prosentase kenaikan pre-post test peserta sebesar 71,83%.

2) Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi diklat sebanyak 81 diklat baik aparatur maupun non aparatur.

3. Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan

a. Akreditasi Program Pelatihan



Hasil yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan *Master of Trainer* (MOT) pada tanggal 04 sampai dengan 14 Desember 2013. Kegiatan tersebut rencananya diikuti oleh 20 (dua puluh) orang peserta dari BBPP Ketindan, namun pada pelaksanaannya bertambah menjadi 26 orang peserta atau 130,00%. Tambahan 6 (enam) orang tersebut berasal dari BBPP Batu.

b. Pengembangan Unit Usaha Produksi

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya pertemuan koordinasi *tenant* dengan pihak akademisi (Universitas Brawijaya) pada tanggal 22 Januari 2013. Pertemuan tersebut bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pengembangan permodalan. Adapun outputnya adalah terjalinnya kerjasama dengan Pusat Inkubator Bisnis dan Layanan Masyarakat Universitas Brawijaya (PIBLAM UB);
- 2) Terlaksananya kegiatan monitoring dan pembinaan terhadap *tenant*. Kegiatan bertujuan untuk mengetahui aktivitas *tenant*;
- 3) Terlaksananya kegiatan *study* banding pengurus Inkubator Agribisnis (IA) ke Pusat Inkubator Bisnis IKOPIN, Jawa Barat (PIBI-IKOPIN) pada tanggal 31 Januari sampai dengan 01 Februari 2013. Kegiatannya bertujuan untuk menambah wawasan dalam mengelola kegiatan IA. *Output*



dari kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan petugas dalam mengelola IA;

- 4) Terlaksananya pertemuan koordinasi dengan Pusat Pelatihan Pertanian di Cibogo – Bogor pada tanggal 16 – 18 Mei 2013. *Output* dari kegiatan ini adalah adanya persamaan persepsi dalam mengelola IA dan adanya perencanaan bisnis oleh masing-masing Balai;
- 5) Terlaksananya kegiatan pembinaan terhadap mahasiswa Universitas Brawijaya pada tanggal 15 Mei 2013. *Output* dari kegiatan ini adalah memotivasi mahasiswa Universitas Brawijaya agar mempunyai jiwa kewirausahaan dengan berbasis sumberdaya lokal;
- 6) Mengembangkan usaha melalui budidaya cacing, membuat kompos dan membuka outlet “gerai herbal”. Tujuan kegiatan ini adalah untuk sarana pembelajaran usaha;
- 7) Terlaksananya kegiatan evaluasi asosiasi *tenant* pada tanggal 14 Desember 2013 di BBPP Ketindan. *Output* dari kegiatan ini adalah diketahuinya capaian kinerja asosiasi *tenant* dan tindak lanjut kegiatan asosiasi.

c. LDP (Lembaga Diklat Profesi) dan TUK (Tempat Uji Kompetensi)

Hasil yang dicapai oleh LDP adalah terlaksananya kegiatan sertifikasi bagi penyuluh pertanian sebanyak 2 (dua) angkatan yang diikuti oleh 46 (empat puluh enam) orang pada Angkatan I dan 15 (lima belas) orang pada Angkatan II, sedangkan



hasil yang dicapai oleh TUK adalah terlaksananya kegiatan *Pra Assessment* dan *Assessment* untuk penyuluh pertanian yang akan mengikuti sertifikasi.

4. Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan

a. Peningkatan profesionalisme widyaiswara

Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi 30 (tiga puluh) orang widyaiswara BBPP Ketindan. Berikut ini beberapa jenis kegiatan widyaiswara BBPP Ketindan pada tahun 2013 baik yang dibiayai dana profesionalisme widyaiswara BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada Tabel 12 berikut ini :

Tabel 12. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Pertemuan ilmiah	28
2.	Workshop	6
3.	Seminar	4
4.	Pelatihan	21
5.	Magang	16
6.	Study banding	2
Jumlah		77

b. Peningkatan profesionalisme petugas

Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi 84 (delapan puluh empat) orang petugas/karwayan BBPP Ketindan. Berikut ini beberapa jenis kegiatan petugas/karyawan BBPP Ketindan pada tahun 2013 baik yang dibiayai dana



profesionalisme petugas BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada Tabel 13 berikut ini :

Tabel 13. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme petugas

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Workshop	65
2.	Pertemuan	84
3.	Program pengembangan profesionalisme staf	68
Jumlah		217

c. Peningkatan kompetensi dari instruktur P4S

Dalam rangka meningkatkan kompetensi instruktur P4S, BBPP ketindan telah menyelenggarakan DIKLAT bagi instruktur P4S pada tanggal 14 – 20 Februari 2013. DIKLAT tersebut diikuti oleh 54 (lima puluh empat) orang instruktur P4S.

5. Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Terklasifikasi

a. Pembinaan Kelembagaan P4S

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pembinaan P4S pada 19 (sembilan belas) unit P4S atau 111,76% dari jumlah yang direncanakan yaitu 17 (tujuh belas) unit P4S yaitu P4S Gurami Mapan Kabupaten Blitar, P4S Cemara Sari Kota Blitar, P4S Intan Kabupaten Malang, P4S Tani Makmur Kabupaten Pasuruan, P4S Buana Lestari Kabupaten Nganjuk, P4S Plandaan Madani Kabupaten Jombang, P4S Permata Hitam Kabupaten Lumajang, P4S Persada Nusantara Kabupaten Lumajang, P4S STP Margo Rukun Kabupaten Kulonprogo, P4S Sumber Rejeki Kabupaten Kulonprogo, P4S Agro Jogja Kota Yogyakarta, P4S Lestari



Makmur Kabupaten Bantul, P4S Sri Makmur Kabupaten Bantul, P4S Sidodadi Kabupaten Bantul, P4S Merapi Farma Herbal Kabupaten Sleman, P4S Al Hikmah Kabupaten Brebes, P4S Kemurun P. Indonesia Kabupaten Klaten, P4S Melati Kabupaten Klaten dan P4S Hidayah Bali Kabupaten Tabanan.

b. Penguatan Kelembagaan P4S

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan penguatan kelembagaan P4S berupa bantuan sosial sarana prasarana kediklatan pada 14 (empat belas) unit P4S atau 140,00% dari jumlah yang direncanakan yaitu 10 (sepuluh) unit P4S. P4S tersebut adalah P4S Gurami Mapan Kabupaten Blitar, P4S Cemara Sari Kota Blitar, P4S Intan Kabupaten Malang, P4S Buana Lestari Kabupaten Nganjuk, P4S Plandaan Madani Kabupaten Jombang, P4S Tani Makmur Kabupaten Pasuruan, P4S Persada Nusantara Kabupaten Lumajang, P4S Permata Hitam Kabupaten Lumajang, P4S Volva Indonesia Kabupaten Sleman, P4S Mitra Agrotech Kabupaten Sleman, P4S Sidodadi Kabupaten Bantul, P4S Sidodadi Kabupaten Bantul, P4S Agro Jogja Kota Yogyakarta, P4S STP Margorukun Kabupaten Kulonprogo dan P4S Hidayah Bali Kabupaten Tabanan.

6. Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan

a. Pengembangan jejaring kerjasama



Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan-kegiatan kerjasama dengan dinas/instansi terkait sebanyak 20 (dua puluh) kegiatan yang dibiayai oleh pihak ketiga. Adapun kegiatan tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Kegiatan kerjasama tahun 2013

No.	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah peserta	Instansi Pengguna
1.	Magang Bidang Herbal	07 – 09 Januari	35	PT Sacharosa Bhakti Utama
2.	Diklat Alih Kelompok Penyuluh Pertanian Kabupaten Tuban	17 – 31 Januari	20	BKPP Kab. Tuban
3.	Magang Bioteknologi	18 – 22 Maret	2	BBPP Batangkaluku
4.	Workshop Pemandu Lapang	25 – 28 April	15	Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Pamekasan
5.	Regional Training on Production and Processing of Root Crops (Cassava and Sweet Potatoes)	22 April – 01 Mei	21	Puslatan, Jakarta
6.	Diklat Teknis Agribisnis Rimpang	15 – 28 Maret	3	Badan Koordinasi Penyuluhan Prop. Kalsel
7.	Diklat POPT Ahli	14 Mei – 01 Juni	1	Dinas Perkebunan Prop. Bali
8.	Magang Guru SMK-SPP Asahan	23 – 27 Juni 2013	1	SMK-SPP Asahan
9.	Diklat PBT Ahli	28 Agustus – 18 September	1	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bengkulu
10.	Diklat Alih Kelompok Penyuluh Pertanian STPP Magelang	02 – 11 September	32	STPP Magelang
11.	Diklat PBT Ahli	29 Agustus – 18 September	4	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, Samarinda
12.	Magang Budidaya, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura	30 September – 06 Oktober	8	Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Maluku Barat Daya
13.	Magang Manajemen Pengelolaan Air Timor Leste	03 – 09 November	6	JICA Timor Leste (Puslatan)
14.	Dasar Terampil bagi Penyuluh Pertanian	09 – 23 November	10	Dinas Pertanian Peternakan dan



No.	Jenis Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah peserta	Instansi Pengguna
				Kehutanan Kabupaten Asmat
15.	Diklat Teknis Perlindungan Ketahanan Pangan	11 – 15 November	40	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang
16.	Magang Pengolahan Hasil Pertanian Hortikultura (SMK-PP)	14 – 28 November	40	Pusdikdarkasi
17.	Apresiasi petugas Pupuk dan Pestisida	20 – 24 November	90	Dinas Pertanian Prov. Jatim
18.	Diklat Pengolahan Hasil Pertanian Jamur	23 – 26 November	20	Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kota Samarinda
19.	Kewirasusahaan bagi Purna Tugas ASDP	29 November – 05 Desember	28	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
20.	Diklat MOT	04 – 14 Desember	6	BBPP Batu
JUMLAH			502	

b. Penyusunan rencana kerja, kinerja, kegiatan dan anggaran

Hasil yang dicapai adalah :

- 1) Tersusunnya POK 2013 sesuai target serapan disertai pendistribusian;
- 2) Tersusunnya revisi DIPA I sampai dengan VII dan revisi POK I sampai dengan II;
- 3) Tersusunnya rencana anggaran SKPA tahun 2013 untuk program PUAP;
- 4) Tersusunnya RK-KAL untuk tahun 2014.

7. Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan

a. Standar kompetensi kerja

Terlaksananya kegiatan penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di Hotel Kartika Wijaya, Batu, pada tanggal 30 Oktober – 1 Nopember 2013. *Output* dari kegiatan ini



adalahtersusunya SKK dari 8 (delapan) DIKLAT yang sudah terakreditasi, yaitu : Budidaya Kedelai, Budidaya Rimpang, Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi, Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar, Budidaya Cabe Merah, Budidaya Bawang Merah serta GAP Buah.

b. Penyusunan paket pembelajaran

Terlaksananya kegiatan penyusunan Paket Pembelajaran pada 11 – 13 November 2013 di Hotel Majapahit- Surabaya. *Output* dari kegiatan ini adalah tersusunnya paket pembelajaran yang berupa Petunjuk Lapang (Petlap) dari SKK Pengolahan Hasil Rimpang, Diversifikasi Pangan, Budidaya Padi serta Budidaya Cabai Merah. Petlap yang tersusun sebanyak 86 (delapan puluh enam) petlap yang terdiri dari 1) Pengolahan Hasil Rimpang sebanyak 4 (empat) petlap; 2) Diversifikasi Pangan sebanyak 10 (sepuluh) petlap; 3) Budidaya Padi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) petlap; 4) Budidaya Cabai Merah sebanyak 36 (tiga puluh enam) petlap; dan 5) Materi Kelompok Penunjang sebanyak 9 (sembilan) petlap.

c. Identifikasi peserta calon magang Jepang

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka penelusuran kembali peserta yang dinyatakan lolos dari diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda. Responden yang memenuhi kualifikasi akan diikutkan dalam diklat orientasi calon magang Jepang, Kegiatan identifikasi ini dilaksanakan pada Minggu III Bulan



Agustus s/d Minggu I September 2013 di 16 (enam belas) Kabupaten yang tersebar di 10 (sepuluh) Provinsi.

d. Rapat koordinasi persiapan diklat

Terlaksananya kegiatan rapat koordinasi persiapan diklat pada tanggal 22- 23 Januari 2013 di BBPP ketindan. Adapun *output* dari kegiatan ini adalah 1) Tersosialisasikannya jadwal penyelenggaraan diklat pada 6 (enam) bulan pertama di BBPP Ketindan; 2) Tersedianya lokasi-lokasi praktek lapang; dan 3) Tersusunnya materi-materi tambahan untuk kurikulum diklat.

e. Apresiasi diklat statistik

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

- Apresiasi DIKLAT Statistik bagi Petugas Kecamatan dilaksanakan pada 27 – 28 Pebruari 2013 di BBPP Ketindan.
- Tersusunnya Petunjuk Teknis pelaksanaan DIKLAT Statistik bagi Petugas Kecamatan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan di 5 (lima) titik lokasi penyelenggaraan DIKLAT;
- Alokasi peserta (orang) ditetapkan , yaitu: 1) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan jumlah peserta 36 orang untuk 1 angkatan; 2) Propinsi Jawa Timur dengan jumlah peserta 268 orang untuk 9 angkatan; 3) Propinsi Bali dengan jumlah peserta 64 orang untuk 2 angkatan; 4) Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan jumlah peserta 72 orang untuk angkatan dan 5) Propinsi Nusa Tenggara



Timur (NTT) dengan jumlah peserta 144 orang untuk 5 angkatan

- Lokasi penyelenggaraan DIKLAT Statistik Kecamatan, yaitu
 - 1) Propinsi Jawa Timur dilaksanakan di BPTP Jawa Timur,
 - 2) Propinsi DIY dilaksanakan di Balai Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Wonocatur,
 - 3) Propinsi Bali dilaksanakan di BPTP Bali,
 - 4) Propinsi NTB dilaksanakan di Balai Diklat Pertanian (BDP) Mataram dan
 - 5) Propinsi NTT dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Noelbaki Kupang.

8. Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan

a. Pembinaan Pegawai

Terlaksananya kegiatan-kegiatan pembinaan pegawai BBPP ketindan yang berupa 1) siraman rohani setiap minggu ke-4 pada setiap bulan; 2) pembinaan-pembinaan tentang kepegawaian dari Eselon 1 Kementerian Pertanian.

9. Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan

a. Sistem manajemen mutu

Output yang dicapai adalah terlaksananya Re Sertifikasi ISO 9001:2008, dan Sertifikat ISO telah diterima pada awal Desember 2013 yang berlaku hingga 3 tahun ke depan.

b. Sistem informasi, publikasi dan promosi

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :



- Pameran Agro & Food Expo 2013, yang dilaksanakan di Jakarta Convention Center pada tanggal 23 – 26 Mei 2013. Tema yang diusung adalah "Jamu Brand Indonesia";
- Pameran Batu Fair dan Krida Pertanian Fair 2013, yang dilaksanakan di Alun – alun Kota Batu pada tanggal 13 – 16 Juni 2013. Kegiatan ini merupakan perayaan ke-42 Hari Krida Pertanian;
- Buletin INFORTA diterbitkan 3 kali dalam setahun yaitu a) Edisi I mengambil tema "Desa Mandiri Pangan" dengan nomor Edisi : 0007/04/13; b) Edisi II mengambil tema "Peningkatan Kapasitas bagi Petugas dari Negara ASEAN" dengan nomor Edisi : 0008/08/13; dan c) Edisi III mengambil tema "Sudah Efektifkah Penyelenggaraan Sertifikasi bagi Penyuluh Pertanian" dengan nomor Edisi : 0009/12/13;

c. Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

Output yang dihasilkan adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi transparansi keterbukaan informasi publik pada bulan Oktober 2013 yang diikuti oleh seluruh pegawai BBPP Ketindan baik PNS maupun THL.

d. Gelar pengembangan diklat berbasis kompetensi kerja

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan Semiloka Pengembangan Diklat Berbasis Kompetensi Kerja pada tanggal 13 – 14 Desember 2013 di BBPP Ketindan.



10. Evaluasi Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan

a. Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Penerapan SPI berdasarkan Surat Keputusan Kepala BBPP Ketindan 15/SK/TU.310/J.3.3/01/2013 tentang Penetapan Tim Pelaksana Pengendali Intern Tahun 2013, Balai Besar pelatihan Pertanian Ketindan tanggal 2 Januari 2013. Pada tahun 2013 Satuan Pelaksana Pengendalian Internal (Satlak-PI) BBPP Ketindan telah merealisasikan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Menetapkan personil anggota Satlak PI BBPP Ketindan Tahun 2013 yang telah dituangkan kedalam SK Kepala BBPP Ketindan 15/SK/TU.310/J.3.3/01/2013 tentang Penetapan Tim Pelaksana Pengendali Intern Tahun 2013, Balai Besar pelatihan Pertanian Ketindan tanggal 2 Januari 2013;
- Rapat Satlak PI dalam rangka evaluasi kegiatan 2012 dan perencanaan kegiatan 2013;
- Rapat Satlak PI dalam rangka memenuhi permintaan BPPSDMP untuk menyampaikan susunan organisasi Satlak PI Tahun 2013;
- Pembinaan dan pengarahan Kepala BBPP Ketindan terhadap Satlak – PI BBPP Ketindan;
- Rapat Bulanan pada Februari 2013 menghasilkan rekomendasi setiap Unit Kerja Eselon IV atau Pelaksana Utama (Pelma) menyusun titik kritis pada masing-masing kegiatan;



- Menginventarisasi data pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dengan rekomendasi dokumen perencanaan, kegiatan, pelaporan, keuangan dan absensi pegawai harap disiapkan dengan baik dalam rangka pembinaan/pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dalam bentuk *hard copy* maupun *softcopy*;
- Rapat bulanan Maret 2013 yang dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2013 menghasilkan rekomendasi Realisasi anggaran per Maret 2013 rata-rata sebesar 7,99%. Hal ini masih belum mencapai dari target yang direncanakan yaitu sebesar 34,25%. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya kinerja dari masing-masing Pelma. Oleh sebab itu diharapkan kepada para Pelma diharapkan agar lebih meningkatkan kinerjanya, dengan merencanakan kegiatan sebaik-baiknya;
- Mengikuti Forum SPI BPPSDMP dilaksanakan tanggal 13 - 15 Maret di Hotel Arion Swiss Bellhotel Bandung. Komitmen Pimpinan terhadap Satlak PI pada masing-masing UPT harus ditingkatkan dan diagendakan pada Rapim A;
- Mendampingi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam melakukan uji petik di BBPP Ketindan dalam rangka pemeriksaan hasil kegiatan di UPT harus disiapkan data, laporan dan dokumen selengkap mungkin, sehingga dapat



memperlancar Tim Pemeriksa dalam melaksanakan tugasnya;

- Rapat Satlak PI dalam rangka pengawalan perencanaan pengadaan barang dan jasa, dengan rekomendasi laksanakan komitmen yang sudah disepakati dalam rapat;
- Rapat Satlak PI dalam rangka konsolidasi pelaksanaan kegiatan 2013 dengan rekomendasi laksanakan komitmen yang telah disepakati dalam rapat;
- Kegiatan ESQ bersama PT Sakarosa dengan rekomendasi pelajaran mengikuti ESQ jadikan sebagai insan yang profesional, panutan, integritas, disiplin sebagai PNS;
- Rapat Satlak PI dalam rangka pengawalan perencanaan pengadaan barang dan jasa, dengan rekomendasi laksanakan komitmen yang telah disepakati;
- Rapat bulanan yang dilaksanakan pada Juni 2013 dengan hasil para Pelma diharapkan dapat mencermati yang hanya mencapai dibawah 50%. Diusulkan bahwa perlunya target yang ditayangkan sehingga dapat mengetahui permasalahannya dalam mencapai target; perlunya memperhatikan waktu libur dalam mencapai target;
- Rapat bulanan yang dilaksanakan pada Juli dengan hasil Pembahasan Juknis SPI untuk memperbaharui dan meningkatkan kinerja SPI BBPP Ketindan tahun 2013. Untuk pemahaman isi juknis maka perlu dibahas bersama Tim Satlak PI. Hasil temuan Itjen dalam pembinaan di BBPP



Ketindan bahwa SK Organisasi Tim Satlak PI masih perlu disempurnakan dan menambah penanggungjawab;

- Rapat bulanan yang dilaksanakan pada Agustus 2013 menghasilkan rencana kegiatan pengendalian intern dijadwalkan bersamaan dengan kegiatan Internal Audit ISO 9001-2008 pada tanggal 27-29 Agustus 2013. Titik-titik kritis eselon IV perlu disusun kembali untuk capaian tahun 2013, sehingga persiapan lebih sempurna dibanding tahun-tahun sebelumnya. Titik-titik kritis yang disusun oleh para Pelma akan dibahas bersama pada tanggal 15 Agustus 2013 dikumpulkan di Sekretaris SPI pada tanggal 19 Agustus 2013;
- Rapat bulanan yang dilaksanakan pada September 2013 menghasilkan rekomendasi bahwa para Pelma diharapkan dapat mencermati kegiatan yang realisasinya dibawah 70%. Untuk mengantisipasi realisasi kegiatan dibawah 70% perlu dilakukan penjadwalan yang ketat dan melibatkan berbagai unsur namun tidak melanggar tupoksi masing-masing. Bisa memanfaatkan tenaga dari luar asal bisa diajak kerjasama dan bertanggung jawab;
- Rapat bulanan yang dilaksanakan pada September 2013 menghasilkan rekomendasi bahwa hasil pengisian borang-borang SPI BBPP Ketindan dibahas/diklarifikasi bersama dengan Tim SPI sebelum disetujui oleh Tim Penilai dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Hasil



- penilaian akan dibawa ke Jakarta untuk diolah dan akan dijadikan bahan penilaian secara nasional lingkup BPPSDMP;
- Pengembangan sumberdaya anggota Satlak PI yang dilaksanakan melalui studi banding ke BBPP Batangkaluku, Balai Besar Inseminasi Buatan Lembang, dan Pusat Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Pertanian Ciawi, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para anggota Satlak PI BBPP Ketindan.
- b. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Laporan Tahunan Balai
- Output* yang dihasilkan adalah tersusunnya LAKIP sebagai pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Tahun Anggaran 2013 dan Laporan Tahunan Balai sebagai pertanggungjawaban seluruh kegiatan tugas pokok dan fungsi kediklatan, masing-masing sebanyak 1 (satu) dokumen.
- c. Penyusunan bahan evaluasi kinerja/kinerja balai
- Output* yang dihasilkan adalah tersusunnya laporan evaluasi kinerja masing-masing tugas pokok dan fungsi eselon 4 lingkup BBPP Ketindan.
- d. Evaluasi Pasca Diklat
- Hasil yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan pasca diklat teknis agribisnis padi di lahan sub optimal dan irigasi teknis di 27 (dua puluh tujuh) kabupaten yang tersebar di 6 (enam) provinsi yaitu Provinsi Jawa Tengah,



Jawa Timur, DIY, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur dengan jumlah responden sebanyak 108 (seratus delapan) orang.

11. Layanan Perkantoran

- a. Pembayaran gaji, lembur, horarium dan vakansi

Output yang dihasilkan adalah terbayarnya gaji, tunjangan dan honorarium pegawai BBPP Ketindan baik PNS maupun THL selama 12 (dua belas) bulan selama tahun 2013.

- b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Output yang dihasilkan adalah terlaksananya kegiatan pemeliharaan perkantoran selama tahun 2013.

12. Kendaraan Bermotor

- a. Pengadaan kendaraan roda 4

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya 1 (satu) unit kendaraan roda empat berupa mobil kijang inova

13. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

- a. Pengadaan perangkat pengolah data dan informasi

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya perangkat pengolah data dan informasi sebanyak 44 (empat puluh empat) unit yang berupa *personal computer*, printer, *notebook*, kamera saku dan *camcorder*.

- b. Pengadan sarana kantor



Output dari kegiatan ini adalah tersedianya sarana kantor sebanyak 28 (dua puluh delapan) unit berupa printer laser, *notebook*, printer tinta warna, UPS, *stavolt*, komputer server, monitor LED, laptop dan kamera digital.

14. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

a. Pengadaan peralatan laboratorium

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan laboratorium sebanyak 21 (dua puluh satu) unit yang berupa peralatan laboratorium THP, peralatan praktek ATC, alat pencetak pil, *food dehydrator*, *table top*, *cup sealer manual*, pemeras susu kedelai, *band sealer*, *laminar airflow*, oven pengering, timbangan digital, *panic double boilers*, PM meter digital, *hand blender*, *viscositas meter*, *refractometer low* dan *stop watch*.

b. Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan dan fasilitas perkantoran sebanyak 125 (seratus dua puluh lima) unit yang berupa kursi, kursi meja staf, meja kerja eselon, lemari arsip, *handy talkie*, mesin pemotong rumput, CCTV, meja kursi makan, peralatan olah raga, meja bilyard, tenis meja, *finger print*, CCTV kelas, AC, jam dinding digital, rak besi, kardek, lemari sarpras, sofa, sarana outbond, *paper shredder* dan lemari arsip.

c. Pengadaan fasilitas asrama



Output dari kegiatan ini adalah tersedianya fasilitas asrama sebanyak 206 (dua ratus enam) unit yang berupa *springbed*, lemari, meja kursi, televisi, *Local Area Networking* (LAN), rak jemuran, dispenser dan *water heater*.

d. Pengadaan peralatan dan fasilitas asrama

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan dan fasilitas asrama sebanyak 3 (tiga) unit yang berupa spreng tempat tidur asrama, kursi sofa (sice) dan paket pengeras suara.

e. Pengadaan fasilitas kelas

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya fasilitas kelas sebanyak 201 (dua ratus satu) unit yang berupa sekat/partisi ruang kelas baru, *touch screen (electrical board)*, *pointer presenter*, meja kelas, kursi kelas dan *white board*.

f. Pengadaan *air conditioner*

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya *air conditioner* mobil sebanyak 2 (dua) unit.

g. Pengadaan peralatan kesehatan

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan kesehatan sebanyak 3 (tiga) unit yang berupa pengukur berat badan dan tinggi badan, pengukur tekanan darah.

15. Gedung/Bangunan

a. Pembangunan gedung asrama

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya gedung asrama seluas 1.333 M².



b. Pembangunan saluran dan penampungan air

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya saluran dan penampungan air yang berupa penampungan air dan sumur artesis seluas 24 M².

c. Pembangunan sarana kelas

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya sarana kelas yang berupa toilet gedung kelas baru 6 M².

d. Pembangunan *sport center*

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya *sport center* seluas 256 M².

e. Pembangunan tempat parkir

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya tempat parkir seluas 109 M².

II. Realisasi kegiatan SKPA tahun 2013

1. PUAP

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya kegiatan apresiasi PUAP sebanyak 2 (dua) kali yaitu a) apresiasi PUAP tahap I dilaksanakan di Hotel Royal Orchids Garden Kota Batu pada tanggal 15 – 17 April 2013; dan b) Apresiasi PUAP bagi tahap III dilaksanakan pada tanggal 18 - 19 November 2013 di Hotel Agrowisata Kusuma-Batu;
2. Terlaksananya diklat PUAP bagi Pengurus Gapoktan sebanyak 40 angkatan dengan rincian 26 angkatan untuk PUAP tahap I,



4 angkatan untuk PUAP tahap II dan 10 angkatan untuk PUAP tahap III;

3. Terlaksananya monev diklat PUAP bagi pengurus gapoktan di kabupaten penyelenggara sebanyak 40 angkatan;

4. Tercapainya inventarisasi dan kompilasi laporan PUAP tingkat kabupaten tahun 2013, sehingga menghasilkan data sanding.

2. Lembaga Mandiri Yang Mengakar di Masyarakat (LM3)

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya diklat bagi pengelola LM3 dengan jumlah peserta sebanyak 75 (tujuh puluh lima) orang atau 80,64% dari jumlah yang direncanakan yaitu sebesar 93 (sembilan puluh tiga) orang; dan

2. Terlaksananya monev diklat bagi pengelola LM3 sebanyak 3 (tiga) angkatan.

III. Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2013

Berikutnya realisasi kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2013, dalam hal ini melalui bentuk penggunaan balai dan penerimaan kunjungan, dapat dilihat pada Tabel 15 sebagai berikut :

Tabel 15. Daftar pengguna/kunjungan ke BBPP Ketindan tahun 2013

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Volume (Orang)	Instansi Terkait
1.	Siswa Prakerin	02 Januari – 30 Maret	9	SMKN 1 Purwosari



No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Volume (Orang)	Instansi Terkait
2.	Konsultasi formasi LATDAS PP tahun 2013	07 – 09 Januari	6	KKPP kab. Klungkung
3.	Siswa Prakerin	21 januari – 21 Februari	4	Universitas Muhamadiyah Malang
4.	Praktek Kerja Lapangan (Pemanfaatan selulosa pada nata sebagai pembuatan kertas)	21 januari – 21 Februari	1	Universitas Brawijaya Malang
5.	Kunjungan observasi lingkungan	12 Januari	108	SDI NU Lawang
6.	Kunjungan lapangan (Fieldtrip)	31 Januari	100	SMK Muhamadiyah 2 Mertoyudan Magelang
7.	Praktek kerja lapanga (Pembuatan selulosa bacterial dari limbah mocaf dan pemanfaatan bakteri asam laktat dalam pembuatan mie tepung mocaf)	Januari - Februari	2	Universitas Brawijaya Malang
8.	Praktek kerja lapangan	28 Januari – 28 Februari	2	Universitas Muhamadiyah Malang
9.	Praktek kerja lapangan	18 Februari – 18 April	1	Universitas Muhamadiyah Malang
10.	Kunjungan lapang peserta bimbingan teknis untuk mengetahui mengenai sertifikasi penyuluh	28 Februari		Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Badung
11.	Siswa prakerin	01 Maret – 14 Juni	3	SMKN 1 Malang
12.	Siswa prakerin kultur jaringan	4 Maret – 29 Juni	2	SMK N 02 Batu
13.	Kunjungan lapang (pengenalan lingkungan, tanaman obat, tanaman pangan, pengolahan hasil	07 Maret	336	SMA Negeri 1 Manyar Gresik



No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Volume (Orang)	Instansi Terkait
	dan laboratorium biotek)			
14.	Magang pengolahan hasil pertanian (buah naga dan tepung mocaf) di laboratorium biotek	18 – 22 Maret	2	BBPP Batangkaluku
15.	Praktek kerja lapangan	01 Mei – 29 Juni	3	Sekolah Tinggi Teknik RRI Malang
16.	Pengujian atas beberapa jenis bakteri	02 Mei	-	UD Indocomodity
17.	Kunjungan	28 Mei	51	SMA N 1 Dampit
18.	Kunjungan lapang	13 dan 20 Juni	120	Poltek Negeri Jember
19.	Siswa prakerin	17 – 29 Juni	6	MA Gondanglegi Malang
20.	Magang bidang produktif (pengolahan hasil)	Juni	1	SMK-SPP asahan
21.	Siswa prakerin	31 Juni – 31 Agustus	1	SMK PGRI Singosari
22.	Ijin penelitian dan penggunaan lahan (perbaikan umur dan hasil padi gogo beras merah local melalui induksi mutasi	Juli	1	Universitas Brawijaya, Malang
23.	Magang komoditi padi gogo	Juli - Oktober	1	Universitas Brawijaya, Malang
24.	Magang	Juli - September	13	SMK 13 Malang
25.	Magang	Juli - Oktober	1	Universitas Brawijaya, Malang
26.	PKL	01 Juli – 1 September	3	Universitas Myhamadiyah, Malang
27.	Magang komoditas padi gogo	Juli - Oktober	1	Universitas Brawijaya, Malang
28.	Siswa prakerin	19 Agustus – 19 November	9	SMKN 1 Purwosari
29.	Siswa prakerin	01 Oktober – 31 Desember	4	SMK Muhamadiyah



No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Volume (Orang)	Instansi Terkait
				3 Singosari
30.	Pengguna sarana prasarana (sewa kelas dan asrama)	23 – 24 Oktober	26	Dinas Pertanian dan Kehutanan Kab. Kendal
31.	Pengguna sarana prasarana (sewa kelas dan asrama)	21 – 22 Oktober	30	Bapuluh Kab. Brebes
32.	Siswa prakerin	01 November 31 Januari 2014	7	SMk 13 Malang
33.	Kunjungan lapang belajar tentang teknologi perkebangbiakan tanaman	09 November	52	SD ummu Aiman, Lawang
34.	Study banding tentang tata laksana pemerintahan yang ggog government di BBPP Ketindan	27 Desember	6	Dinas Perikanan, Kelautah dan Pertanian Kota Bontang, Kalimantan Timur
Jumlah			912	

IV. Analisa Okupansi Kapasitas BBPP Ketindan Tahun 2013

Berdasarkan data-data di atas maka dapat dihitung dari jumlah peserta yang terlayani di BBPP Ketindan selama 1 (satu) tahun dikalikan dengan rata-rata hari latihan dibagi jumlah hari efektif tahun 2013 dikalikan kapasitas/daya tampung balai, atau dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\frac{\text{Man days (jumlah orang x hari latihan)}}{\text{Jumlah hari 1 tahun x kapasitas balai}} \times 100\%$$

- 1) Jumlah peserta berdasarkan DIPA = 2.398 orang
- 2) Jumlah peserta berdasarkan SKPA = 136 orang
- 3) Jumlah peserta dari kegiatan kerjasama = 441 orang
- Jumlah = 2.975 orang



Hasil perhitungan okupansi kapasitas adalah:

$$\frac{2.975 \times 7}{261 \times 126} \times 100\% = 63,32\%$$



IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

4.1 Permasalahan

Secara garis besar permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui pelatihan BBPP Ketindan selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya sinergi/koordinasi antara pelaksanaan kegiatan/pencapaian fisik dan pencapaian realisasi anggaran;
2. Belum optimalnya pelaksanaan pengawasan intern melalui kegiatan pengendalian;
3. Tingkat kesibukan kegiatan belum merata dan cenderung menumpuk di akhir tahun;
4. Belum optimalnya prasarana dan sarana Balai maupun pemanfaatannya;
5. Belum optimalnya pemanfaatan lahan praktek dalam menunjang proses pelatihan;
6. Belum optimalnya pemanfaatan Laboratorium Pangan, Obat dan Biofarmaka dalam menunjang proses pelatihan;
7. Belum optimalnya/kecepatan karena sistem pengarsipan dan pelaporan;
8. Rentang waktu antara sosialisasi kegiatan, terbitnya SKPA, pelaksanaan dan penyelesaian administrasi kegiatan sangat singkat;
9. Tenaga kediklatan belum semuanya mempunyai sertifikat *Training of Course (TOC)* dan *Management of Training (MOT)*;
10. Belum optimalnya kegiatan publikasi dan promosi Balai;



4.2 Upaya Tindak Lanjut

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut diatas maka perlu ditindak lanjuti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar bagian dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi;
2. Meningkatkan efektifitas pengawalan program dan anggaran, terutama dengan mekanisme yang ada;
3. Meningkatkan fungsi Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebagai alat pengawasan atau fungsi manajemen;
4. Pengangkatan/penerimaan widyaiswara baru harus disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan;
5. Meningkatkan SDM pada jabatan fungsional widyaiswara, struktural dan jabatan fungsional yang lainnya;
6. Peningkatan kompetensi Widyaiswara sesuai dengan spesialisasinya melalui *workshop*, *kajiwidya*, magang dan seminar serta berbagai kegiatan ilmiah;
7. Memperbaiki sistem kerja dengan menerapkan *zona marking* tanpa mengedepankan *egosector* dan perencanaan/penjadwalan waktu pelaksanaan kegiatan yang lebih optimal;
8. Peningkatan sarana prasarana baik dari sisi kelengkapan maupun pemanfaatannya;
9. Meningkatkan koordinasi seluruh bagian dalam perencanaan/persiapan kegiatan pelatihan;
10. Meningkatkan fungsi evaluasi dalam menyempurnakan/memperbaiki pelayanan atau kepuasan pelanggan;



11. Memperbaiki sistem pengarsipan dan pembuatan laporan berkala (triwulanan) untuk masing-masing eselon IV;
12. Kegiatan SKPA dimasukkan ke dalam DIPA Satker atau dijadwalkan lebih awal;
13. Perlunya pelatihan manajemen kediklatan bagi tenaga kediklatan/pejabat struktural;
14. Meningkatkan kegiatan publikasi dan promosi balai untuk mengoptimalkan kerjasama dengan pihak ketiga;
15. Meningkatkan kondisi atau iklim kerja melalui pembinaan kepegawaian dan kegiatan keagamaan serta kegiatan olahraga untuk pegawai.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pencapaian kegiatan peningkatan kualitas SDM pertanian melalui pelatihan di BBPP Ketindan tahun 2013 dari aspek keuangan sebesar 96,25% (DIPA) sedangkan 95,39% (DIPA dan SKPA);
2. Pencapaian kegiatan peningkatan kualitas SDM pertanian melalui pelatihan di BBPP Ketindan tahun 2013 dari aspek fisik sebesar 100,06% (DIPA) sedangkan 99,44% (DIPA dan SKPA);
3. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2013 sebesar 1,04;
4. Pencapaian kapasitas/okupansi balai pada tahun 2013 adalah sebesar 63,32%, sehingga masih sangat potensial untuk ditingkatkan sehubungan dengan bertambahnya ruang kelas dan asrama yang ada;
5. Secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, namun masih ditemui beberapa permasalahan baik dari sisi perencanaan, koordinasi, kinerja dan kompetensi aparatur, manajemen waktu pencapaian kinerja berkaitan dengan pencapaian fisik dan penyerapan anggaran, mekanisme pelaporan yang akuntabel, pendanaan yang proporsional, serta pengawasan dan evaluasi.



5.2. Saran

Menyikapi permasalahan yang terjadi, maka saran-saran perbaikan pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui pelatihan di masa mendatang adalah dalam rangka mengimplementasikan rencana strategis BBPP Ketindan, perlu lebih disosialisasikan kepada seluruh pegawai untuk membangun komitmen seluruh pegawai;

1. Manajemen penyelesaian administrasi keuangan perlu diperbaiki sehingga kecepatan pelaksanaan secara fisik berbanding lurus dengan kecepatan penyelesaian administrasi keuangan;
2. Dalam pelaksanaan kegiatan harus melibatkan seluruh komponen sumber daya yang ada sesuai dengan kemampuan dan kompetensi, agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien;
3. Koordinasi dan sinergitas kerja antar bagian dan bidang harus lebih ditingkatkan melalui pertemuan dan komunikasi yang efektif;
4. Pertemuan bulanan dan triwulan sangat penting untuk meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan;
5. Komitmen penerapan SPI melalui pengendalian internal lebih ditingkatkan dan peran Satlak-PI lebih diintensifkan.